PENGARUH PENGETAHUAN, RISIKO DAN RETURN INVESTASI DIPASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH
(Studi Kasus :Mahasiswa Fakultas Ekonomi danBisnis Islam IAIN Bukittinggi)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana

Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Acc dimunaqasyahkan
7/7/2020





Oleh :

MARINI

3216.152

JURUSAN EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

TA 2020

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marini

Nim : 3216.152

Jurusan : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan, Risiko, dan Return Investasi Di Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus : Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi.**

Menyatakan dengan ini, sesungguhnya karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul diatas adalah benar asli karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia di proses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 22 Juni 2020

Penulis

MARINI

3216.152

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **MARINI, NIM 3216.152** dengan judul, "**PENGARUH PENGETAHUAN, RISIKO, RETURN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi**", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 22 Juni 2020

Pembimbing



Raymond Dantes, Lc, M.Ag
NIP.197605272003121003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatulahi.Wabarakatuh

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan, Risiko, dan Return Investasi Di Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.

Penulis menyadari sepenuhnya telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu **Dr. Ridha Ahida, M.Hum**, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittingi beserta Bapak Wakil Rektor.
2. Bapak **Dr.Iiz Izmuddin, M.A**, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Ibu **Rini Elvira, SE, M.Si**. ketua S1 Ekonomi Islam atas izin kesempatan, bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak **H. Raymond Dantes, Lc, M.Ag** selaku pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan hingga akhir penulisan ini.
4. Ibu **Dra. Rusyaida, M.Ag** selaku dosen pembimbing akademik yang selalu menasehati dan memberikan motivasi demi kelacaran proses belajar penulis.

5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
6. Ibu yang selalu mendoakan, menyayangi dan memperjuangkanku untuk menempuh pendidikan ini
7. Kakak adik serta keluarga yang selalu mendoakan, memberi kasih sayang, dukungan dan motivasi kepada penulis
8. Teman sahabat layaknya saudara yang telah merelakan waktu dan tenaganya serta selalu memberikan dukungan semangat motivasi dan doanya.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa seta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin. Wassalamualaikum Warahmatulahi.Wabarakatuh

Bukittinggi, 22 Juni 2020

Penulis



MARINI

3216.152

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

KATA PENGANTAR …… i

DAFTAR ISI …… ii

DAFTAR TABEL …….. viii

DAFTAR GAMBAR ……. x

ABSTRAK ……. xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah …… 1

B. Identifikasi Masalah ……. 10

C. Batasan Masalah …….. 10

D. Rumusan Masalah ……... 11

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ……. 11-12

F. Penjelasan Judul …….. 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan Investasi……29

1. Pengertian Pengetahuan ....…….. 29

2. Pengetahuan Pasar Modal…… 29

3. Pengetahuan Jenis Instrumen investasi……..…….... 30

4 Pengetahuan Tingkat Keuntungan……..…….... 33

5. Pengetahuan Tingkat Risiko …...……..…….... 35

B. Risiko..... …….. 36

1. Risiko Sistematis....…….. 37

2. Risiko Tidak Sistematis...……. 37

C. Return.....…….. 39

1. Return Realisasian …… 39

2. Return Expektasian…….. 40

D. Minat Investasi.....……..... 40

1. Pengertian Minat..... ……..……..... 40

2. Manfaat Investasi.....……..……... 41

3. Jenis-Jenis Minat..... ……..……... 41

4. Faktor yang Mempengaruhi Minat……..……... 42

5. Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.....…… 43

E. Pasar Modal Syariah……..... 44

1. Pengertian Pasar Modal Syariah.……..……... 44

2. Fungsi Pasar Modal Syariah ……..……... 45

3. Karakteristik Pasar Modal Syariah……..……... 46

F. Hubungan Pengetahuan Investasi dengan

Minat .....…… 47

G. Hubungan Risiko Investasi dengan Minat……47

H. Hubungan Retrun Investasi dengan Minat...…… 48

I. Kerangka Pemikiran.....……..48

J. Hipotesis…….....….. 49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....…….50

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian…….. 54

C. Sumber Data Primer Dan Sekunder…….....……. 55

D. Populasi Dan Sampel…….....…… 55

E. Variabel Penelitian.....…… 58

F. Instrumen Penelitian…… 58

G. Teknik Pengumpulan Data.…… 59

H. Teknik Analisa Data.....…….. 60

I. Uji Validitas dan Uji Reliabelitas…….. 60-61

J. Uji Asumsi Klasik…… 61

1. Uji Normalitas…… 61
2. Uji Autokorelasi…… 62
3. Uji Heteroskedastisitas……. 63
4. Uji Analisis Koefisien Korelasi...…….. 63

5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda....…….. 64

6. Uji Analisis Koefisien Determinan R2…….. 65

K. Uji Signifikan Secara Parsial....…….. 65

1. Uji T.....…… 66

2. Uji F.....…… 67

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum IAIN Bukittinggi.....……. 67

1. Sejarah IAIN Bukittinggi .....…… 67

2. Visi Dan Misi IAIN Bukittinggi..... ……. 68

3. Fakultas dan Jurusan IAIN Bukittinggi.....… 70

4. Lembaga Unit IAIN Bukittinggi .....… 72

5. Organisasi Mahasiswa IAIN Bukittinggi……...….72

6. Sarana dan Prasarana.....……. 73

B. Karakteristik Responden.....……...….....73

1. Karateristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ……...…. 74

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan……...…. 74

C. Deskripsi Jawaban Responden.....……...…. 75

1. Tanggapan Responden Terhadap Indikator Pengetahuan …..….76

2. Tanggapan Responden Terhadap Indikator Risiko..... ...….78

3. Tanggapan Responden Terhadap Indikator Return.....81

4. Tanggapan Responden Terhadap Indikator Minat Investasi..…. 84

D. Analisa Data……..……. 87

1. Hasil Uji Validitas…… 87
2. Hasil Uji Reliabilitas…… 90
3. Hasil Uji Asumsi Klasik…….. 91
    a. Hasil Uji Normalitas…… 91
    b. Hasil Uji Autokorelasi……. 93
    c. Hasil Uji Heteroskedastisitas…….....94
4. Analisis Koefisien Korelasi……... 95
5. Analisis Regresi Linear Berganda……..... 96
6. Analisis Koefesien Determinasi (R^2)…… 98
7. Hasil uji T dan F…… 99

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan……. 102

B. Saran…… 104

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.1	Pertumbuhan Investor Tahun 2012-2018…….	16
1.2	Komposisi Investor Saham Syariah Terhadap Total Tahun 2014-2018….....	17
1.3	Nilai Kapitalisasi Saham Syariahdan IHSG Tahun 2013- 2017….....…….	23
1.4	Jumlah Mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi…….....	24
1.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	74
1.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan……..…	74
1.7	Tanggapan Responden Terhadap Indikator Pengetahuan.....	76
1.8	Tanggapan Responden Terhadap Indikator Risiko.....…	78
1.9	Tanggapan Responden Terhadap Indikator Return.....	81
2.0	Tanggapan Responden Terhadap Indikator Minat Investasi.....	84
2.1	Hasil Uji Validitas Pengetahuan.....	88
2.2	Hasil Uji Validitas Resiko.....	88
2.3	Hasil Uji Validitas Return.....	89
2.4	Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa Berinvestasi di pasar modal.....	90
2.5	Hasil Uji Reliabilitas……...	91
2.6	Hasil Uji Normalitas Menggunakan Probability Plot.....	92
2.7	Hasil Uji Autokorelasi.....……..	93

2.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....…… 93

2.9 Hasil Uji Koefisien Korelasi.....……..95

3.0 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....…….. 96

3.1 Hasil Analisis Determinan (R^2)…… 98

3.2 Hasil Uji T……..... 99

3.3 Hasil Uji F…… 99

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul " **PENGARUH PENGETAHUAN, RISIKO, DAN RETURN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus : Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi)"** disusun oleh Marini 3216.152 . Dengan jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Islam IAIN Bukittinggi"

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi berinvestasi di pasar modal syariah Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, risiko, dan return terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini dilakukan di IAIN Bukittinggi

Metode analisis penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas uji asumsi klasik, koefisien korelasi, analisis regresi linear berganda, koefisien determinan R_2, uji T dan uji F. Jenis penelitian dalam bentuk kuantitatif atau jenis penelitian lapangan dengan teknik analisis Inferensial Kuantitatif yaitu melakukan analisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis. Sumber data yang didapat menggunakan data primer yang disebar melalui kusioner dan data sekunder dalam bentuk tabel data laporan pertumbuhan investor Tahun 2012 sampai Tahun 2018 yang diambil melalui www.ojk.co.id dan www.idx.co.id populasi dalam penelitian ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016 sebanyak 2.672, sampel yang diambil sebanyak 100 responden menggunakan teknik *Simple Random Sampling* .Dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan kusioner. Kusioner disebarkan kepada 100 responden terpilih dengan 23 pertanyaan. Setiap item yang digunakan dapat diukur dengan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik analisis linear berganda, uji determinasi (R^2), uji T dan F.

Hasil penelitian berdasarkan analisis regresi Y= 4,339 + -0,077 X_1 - -0,038 X_2 + 0,002 X_3 bahwa dari ketiga variabel tersebut pengetahuan, risiko, return, memiliki pengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan model persamaan regresi linear berganda Untuk uji T pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dibuktikan dari hasil uji SPSS 16. dimana T_{hitung} -2,995 > + T_{tabel} 1.984. Risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dimana T_{hitung}-1,860 < T_{tabel} sebesar 1.984 Return tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dimana T_{hitung} 0,059 < T_{tabel} 1.984 .Dari hasil uji T menjelaskan bahwa setiap masing-masing variabel individu yaitu pengetahuan, risiko,dan return tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah Secara bersama-sama pengetahuan, risiko, dan return berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan dengan nilai F_{hitung} (139,811) ≥ F_{tabel} (2,70).

Kata Kunci : Pengetahuan, Risiko, Return, Minat Berinvestasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan pasar modal syariah merupakan hasil dari desakan kebutuhan manajemen likuiditas lembaga keuangan syariah.Sepanjang 1980-an dan 1990-an, lembaga keuangan syariah mampu memobilisasi dana lewat deposito yang di investasikan pada berbagai instrumen keuangan yang masih terbatas.[1]Peran pasar modal dalam meningkatkan sistem finansial yang efisien amatlah penting. Karena sistem finansial yang telah maju dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ekonomi, eksistensi pasar modal yang bergairah menjadi sebuah keharusan bagi setiap perekonomian.

Dalam rangka menjaga eksistensi dan menumbuhkembangkan pasar modal di perlukan adanya kekuatan bisnis investor domestik dan ketersediaan investasi jangka panjang. Pasar modal syariah di kembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah

Melakukan investasi di pasar modal merupakan alternatif yang bisa menjadi pilihan ideal bagi masyarakat. Selain prosesnya yang cepat

[1] Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2014) h. 82

dan aman, untuk berinvestasi dan bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja

Tabel 1.1 Pertumbuhan Investor

Tahun 2012-2018

No	Tahun	Single Investor Identification (SID)	Peningkatan Dan Penurunan	Peningkatan dan Penurunan%
1	2012	281.256	-	13,96%
2	2013	320.506	0,3	13,72%
3	2014	364.465	5,39	19,11%
4	2015	434.107	86,9	105,97%
5	2016	894.116	80,5	25,56%
6	2017	1.122.668	18,5	44,06%
7	2018	1.619.372	0,2	44,24%

Sumber: Laporan Tahunan BEI 2018

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat pada tahun 2012 dan 2013 terjadi kenaikan yang tidak signifikan dimana jumlah investor dari 281.256 menjadi 320.506 .Hal ini dikarenakan kondisi ekonomi global yang belum membaik dimana juga berpengaruh terhadap perekoomian di Indonesia. Pada tahun 2015 pertumbuhan jumlah investor mencapai 894.116 hal ini juga di dorong oleh program kampanye "Yuk Nabung Saham" yang di luncurkan BEI pada tanggal 12 November 2015.[2] Hingga pertengahan tahun 2018, KSEI mencatat beberapa peningkatan kinerja operasional .Jumlah Single Investor Identification (SID) meningkat dari 44,24% dari 1.122,668 per tahun 2017 menjadi 1.619,372. Dalam laporan Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2018, jumlah investor pasar modal tahun 2018

[2] www.cnbc indonesia.com Akses pada tanggal 13 Maret 2020

berjumlah 1.619 juta orang atau meningkat 44,24%.. Jumlah tersebut sudah termasuk investor saham, reksa dana dan surat berharga .Otoritas bursa tahun lalu berhasil mewujudkan proses penyelesaian transaksi dari tiga hari menjadi dua hari. Maka dari tahun ke tahun jumlah investor Indonesia semakin meningkat.

Tabel 1.2 Komposisi Investor Saham Syariah

Terhadap Total Investor Tahun 2014-2018

No	Tahun	Jumlah Total Investor Saham syariah	Peningkatan dan Penurunan	Peningkatan dan Penurunan %
1	2014	364.465	-	0,7%
2	2015	434.107	0,4	1.1%
3	2016	536.334	1,2	2.3%
4	2017	628.346	1,4	3.7%
5	2018	778.763	1	4,7%

Sumber : www.republika.co.id

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat investor saham syariah dari tahun 2014 sampai 2018 mengalami kenaikan yang signifikan, tetapi kenaikan tidak terlalu besar, dan akan terus tumbuh positif. Disisi lain, literasi dan keuangan pasar modal syariah dinilai masih kecil ini berarti minat investor terhadap pasar modal syariah masih kurang,. Namun indikasi tersebut masih menunjukan perkembangan berinvestasi terutama dalam perusahaan yang terjamin sesuai prinsip-prinsip syariah yang telah di terseleksi oleh DSN –MUI (Dewan syariah nasional) dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) .

Selain itu, pertumbuhan pasar modal syariah mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Tetapi pertumbuhan ini di nilai belum optimal di karenakan rendahnya literasi

msyarakat mengenai pasar modal syariah. Dimana kemampuan dan keterampilan individu masih rendah

Pasar modal syariah merupakan konsep, model, dan aplikasi ajaran syariah di bidang pasar modal .Islamisasi keuangan dan pasar modal di negara negara muslim terjadi karena beberapa alasan. Pertama, kebanyakan instrumen keuangan yang digunakan dalam pasar keuangan kontemporer berbasis bunga yang secara jelas dilarang dalam islam. Kedua, kebanyakan praktik pasar saham dan pasar modal dalam menangani instrumen keuangan mungkin juga bertentangan dengan hukum Islam dan norma norma Islam. Ketiga, lembaga yang bisa mendorong berfungsinya pasar keuangan syariah perlu didirikan[3]

Munculnya pasar modal syariah adalah kunci untuk mengurangi resiko ketidakpastian dalam pasar modal konvesional dan juga mengurangi skandal keuangan di pasar modal International, tidak hanya itu, pasar modal syariah menampung masyarakat (muslim dan non muslim) dalam kegiatan memperoleh keuntungan dan resikonya, meningkatkan performa, kinerja dan sustainable dari perusahaan yang termasuk dalam bursa saham syariah sesuai dengan harga saham, serta mengurangi terjadinya spekulasi di pasar modal .[4]

[3]Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*,....h. 90

[4]Ahmad Dahlan Malik, *Analisa Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat masyarkat berinvestasi fi pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI*,..... h . 63

Bursa Efek Indonesia yang bergerak juga dalam bidang pendidikan dan sosial tentu diharapkan memiliki kontribusi dalam menarik mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal, sehingga mampu bersinergi dalam membangun sumber daya manusia yang berkompenten dalam bidangnya

Minat atau keinginan adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu sehingga mampu mendorong seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan[5].Ciri-Ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikanya. Hal ini senada dengan pendapat kusmawati yang menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajarinya labih jauh tentang investasi tersebut[6] Akan tetapi rendahnya minat berinvestasi di kalangan mahasiswa di pengaruhi oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam berinvestasi, ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pasar modal syariah tentu akan mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi di pasar modal

[5] Nur Kaidah, *Pengaruh Persepsi MahasiswaTerhadap Minat Investasi Saham DI pasar Modal Syariah*.....h.2

[6] LukmanHidayat dkk, *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi*....h. 66

syariah.Sementara hasil pemaparan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi yang kurang berminat lebih dikarenakan banyaknya mahasiswa FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) IAIN Bukittinggi beranggapan pasar modal membutuhkan modal dalam jumlah besar,pengetahuan yang terbatas atau kurang tentang investasi di pasa modal, adanya anggapan mahasiswa FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, level pendapatan kalangan mahasiswa FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) IAIN Bukittingi yang berbeda-beda, Adanya anggapan mahasiswa FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) IAIN Bukittinggi bahwa berinvestasi di pasar modal berisiko sangat tinggi dan sulitnya mempertimbangkan antara risiko dengan return dalam berinvestasi.

Pengetahuan adalah dasar pembentukan sebuah kekuatan untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkan[7]. Wawasan dan pengetahuan mengenai investasi sangat di perlukan oleh setiap individu dalam melakukan sebuah transaksi investasi. Oleh sebab itu mempelajari dasar-dasar investasi syariah, jenis-jenis investasi syariah dan keuntungan yang didapatkan dalam menjalankan investasi di pasar modal syariah .Maka dari itu, pengalaman menjadi hal yang sangat penting dalam menganalisa produk–produk syariah yang benar benar syariah agar tidak terjadi kesalahan dalam berinvestasi[8].Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan latar belakang bisnis dan sudah lulus dalam mata kuliah

[7] Ahmad Ulil Albab Al Umar dkk, *Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam berinvestasi Di pasar Modal Syariah*.... h 133

[8]M.Samsul Haidir, *Pengaruh Pemahaman, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah,* h. 199-201

pasar modal syariah, manajemen keuangan syariah, bank dan lembaga keuangan syariah, seharusnya sudah mengetahui seluk beluk tentang pasar modal dan bisa menjadi daya tarik untuk mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari-hari

Risiko adalah sebagai kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari yang diharapkan atau tidak akan menerima apapun dari investasi sedangkan return adalah imbalan atas keberanian invesror menanggung resiko atas investasi yang dilakukan Dari pengertian tersebut investor perlu memprediksi return dan risiko saham yang akan dibelinya .Dalam ilmu investasi, diasumsikan bahwa investor adalah makhluk yang rasional sehingga tidak akan menyukai ketidakpastian atau risiko. Sikap investor terhadap risiko akan sangat tergantung kepada preferensi investor tersebut. Investor yang lebih berani akan memilih risiko investasi yang lebih tinggi pula. Demikian sebaliknya, investor yang tidak mau menanggung risiko yang terlalu tinggi tentunya tidak akan bisa mengharapkan tingkat return yang terlalu tinggi .Sedangkan hubungan tingkat risiko dan return harapan merupakan hubungan yang bersifat searah dan linear. Artinya semangkin besar risiko suatu aset maka semakin besar pula return harapanya.[9]

Risiko itu sendiri merupakan peluang kegagalan dalam meraih keuntungan yang diperkirakan dalam sebuah investasi dan dapat pula dinyatakan dengan kemungkinan sebagian atau seluruh modal yang

[9]Ainun Mardhiyah, *Peranan Analisis Return dan Risiko dalam Investas*i, ...h. 2

diinvestasikan tidak akan kembali kepada investor. Dengan adanya risiko berarti investor akan memperoleh return dimasa mendatang yang belum diketahui, karena dalam hal berinvestasi rentan terhadap kerugian disebabkan oleh jatuhnya harga saham serta kebangkrutan yang membuat enggan untuk berinvestasi[10] Sememntara keuntungan menjadi target utama setiap investor dalam melakukan investasi tidak terkecuali mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi yang ingin berinvestasi tidak terlepas dari harapan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dan pasti di masa akan datang [11]

Dalam berinvestasi, seseorang investor disarankan mencermati nilai kapitalisasi pasar yang dibidik .Hal ini merupakan bahwa perusahaan ini mempunyai potensi pertumbuhan yang tinggi dan pada akhirnya akan memberikan return yang tinggi di masa yang akan datang .Walaupun memberikan potensi return yang lebih tinggi, perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang kecil lebih memiliki risiko bisnis dan ketidakpastian yang lebih tinggi maupun sebaliknya. Market cap atau nilai kapitalisasi pasar di perlukan dalam berinvestasi untuk melihat return dan risiko dalam berinvestasi[12] Berikut nilai kapitalisasi saham syariah dan IHSG

[10]Sarah,A.P, *faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Terhadap Sukuk Negara Ritel, Jurnal Ekonomi Islam Republika*.....h. 49

[11] Hayatul Fajri, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*.....h. 5

[12] www.economy.okezone.com Akses Tanggal 06 Maret 2020

Tabel 1.3 Nilai Kapitalisasi Saham Syariah dan IHSG

Tahun 2013-2017 (Triliun)

Tahun	Jakarta Islamic Index	Indeks Saham Syariah Indonesia	IHSG
2013	1.672.099,91	2.557.846,77	4.219,020,24
2014	1.944.531,70	2.946.892,79	5.228.043,48
2015	1.737.290,98	2.600.850,72	4.872.701,69
2016	2.041.070,80	3.175.053,04	5.753.612,75
2017	2.151.249,48	3.378.519,87	5.808,512,42

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel 1.3 terlihat pada tahun 2013 saham JII dan ISSI mengalami penurunan dan pada tahun 2014 Saham JII dan ISSI mengalami kenaikan dan pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan dan IHSG mengalami kenaikan di karenakan pengaruh kapitalisasi saham syariah di dalamnya. Pada tahun 2017 IHSG berhasil tembus rekor tertinggi sepanjang masa. Pada tahun 2018 kapitalisasi JII mengalami penurunan pada November 2018 ini hanya berjumlah Rp 2.065,37 triliun, sementara dibandingkan tahun 2017 per November mencapai Rp 2.129,59 triliun.[13] Ini menunjukan bahwa kapitalisasi saham syariah masih belum stabil di sebabkan bahwa pertumbuhan literasi dan inklusi pasar modal masih rendah yang mana literasi pasar modal syariah tercatat hanya tumbuh 0,2 % sedangkan inklusi pasar modal di tahun 2013 tercatat tumbuh 0,1% dan pada tahun 2019 tumbuh 1,5 %[14]

IAIN Bukittinggi merupakan institut Agama Islam negeri yang berada di Bukittinggi, Potensi berkembangnya investor-investor dari

[13] www.sharianews.com Akses Tanggal 06 Maret 2020
[14] www kontan.co.id. Akses Tanggal 06 Maret 2020

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi sangatlah besar dikarenakan jumlah mahasiswa aktif di IAIN Bukittinggi pada tahun 2016 sebanyak 2.672

Tabel 1.4 Jumlah Mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi

Angkatan 2016

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
	2016
1. Akuntansi Syariah S1	74
2. Ekonomi Islam S1	1.084
3. Perbankan Syariah S1	1.198
4. Perbankan Syariah D3	316
Jumlah	**2.672**

Sumber : ristekdikti

Berdasarkan tabel 1.4 terlihat pada jumlah ini menunjukkan bahwa pasar modal syariah sangat potensial untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi. Jumlah ini tentunya tidak sebanding dengan jumlah investor yang masih rendah, padahal mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi mendapatkan materi perkulihaan tentang pasar modal dan yang sudah lulus perkuliahan pasar modal. Seharusnya dari latar belakang pengetahuan tersebut mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang pasar modal itu sendiri.

Dari pemaparan data dan wawancara beberapa mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi yang terjadi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bukittinggi adalah kurangnya pengetahuan tentang investasi dan beranggapan pasar modal membutuhkan modal dalam jumlah besar, adanya anggapan pasar modal judi, level pendapatan

mahasiswa berbeda beda, sulitnya mempertimbangkan antara resiko dengan return dalam berinvestasi, sehingga minat mahasiswa berkurang untuk melakukan investasi[15]. Berbicara tentang minat adalah kecendrungan yang menetap dalam subjek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang tertentu.[16]

Adanya seminar yang dilakukan pihak perwakilan bursa efek cabang Padang dan juga kunjungan-kunjungan beberapa mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi yang dilakukan ke kantor perwakilan bursa efek cabang Padang untuk meningkatkan minat mahasiswa hal itu belum berhasil karena kesulitan memahami materi-materi yang di sampaikan dan beranggapan pasar modal sulit dan rumit karena harus mempelajari analisa fundamental dan teknikal setiap perusahaan yang diinginkan. [17]

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana pengaruh pengetahuan, risiko dan return investasi pasar modal syariah terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dan beberapa alasan di dalam penelitian tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul: PENGARUH PENGETAHUAN, RISIKO DAN RETURN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH TEHADAP MINAT MAHASISWA

---

[15] Wawancara langsung dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisinis Islam, Tanggal 07 februari 2020 jam 11: 00 WIB

[16]M.Samsul Haidir, *Pengaruh Pemahaman, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah*,...h. 201

[17] Wawancara langsung melalui via telphone dengan Buk Ririn, Staf di kantor perwakilan idx cabang padang , Tanggal 07 februari 2020 jam 15;00 WIB

BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus : Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi)

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah di atas di kemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyaknya mahasiswa FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) IAIN Bukittinggi beranggapan pasar modal membutuhkan modal dalam jumlah besar
2. Pengetahuan yang terbatas atau kurang tentang investasi di pasar modal
3. Adanya angapan mahasiswa FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) IAIN Bukittinggi bahwa pasar modal judi
4. Level pendapatan kalangan mahasiswa FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) IAIN Bukittinggi yang berbeda beda
5. Adanya anggapan mahasiswa FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) IAIN Bukittinggi bahwa berinvestasi di pasar modal berisiko sangat tinggi dan sulitnya mempertimbangkan antara resiko dengan return dalam berinvestasi

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi pada permasalahan agar tidak menyimpang dari permasalahan sebenarnya, maka peneliti memberi batasan masalah.penelitian ini terfokus bagaimana pengaruh pengetahuan, risiko dan return investasi mahasiswa FEBI (Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam) IAIN Bukittinggi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan permasalahan penelitian berikut ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh pengetahuan investasi di pasar modal syariah terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah
2. Seberapa besar pengaruh risiko investasi di pasar modal syariah terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah
3. Seberapa besar pengaruh return investasi di pasar modal syariah terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah
4. Seberapa besar pengaruh pengetahuan, risiko dan return investasi di pasar modal syariah terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas dan mengetahui fakta atau data data yang terjadi yang berkaitan dengan permsalahan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis banyaknya mahasiswa FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) Bukittinggi beranggapan pasar modal membutuhkan modal dalam jumlah besar

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengetahuan yang terbatas atau kurang tentang investasi di pasar modal investasi di pasar modal
3. Untuk mengetahui dan menganalisis adanya anggapan mahasiswa FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) IAIN Bukittinggi bahwa pasar modal judi
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh level pendapatan kalangan mahasiswa FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) IAIN Bukittinggi yang berbeda beda
5. Untuk mengetahui dan menganalisis adanya anggapan mahasiswa FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) IAIN Bukittinggi bahwa berinvestasi di pasar modal berisiko sangat tinggi dan sulit mempertimbangkan antara risiko dengan return dalam berinvestasi

F. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittingi serta sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tersendiri untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan acuan untuk penelitian masa yang akan datang serta menumbuhkan wawasan bagi pembacanya

3. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat membantu pihak-pihak Bursa Efek Indonesia selaku badan yang mengelola pasar modal untuk menjaring investor-investor baru di pasar modal .

G. Penjelasan Judul

Dari penjelasan diatas agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami makna yang dimaksud, penulis menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam pembahasan judul :

Pengetahuan Investasi	Menyatakan pengetahuan akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi.[18]
Risiko Investasi	Mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari yang di harapkan[19]
Return Investasi	Hasil yang di peroleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi[20]
Minat Investasi	Kecendrungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang tertentu dan hal tertentu .[21]

[18]Ahmad Ulil Albab Al Umar dkk, *Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam berinvestasi Di pasar Modal Syariah*.....h. 133

[19]Stevan Evirio, dkk, *Pengaruh Risiko Sistematis dan Risiko tidak Sistematis terhadap Expected Return Portofolio Optimal* ,.....h. 211

[20]Daniel Raditya, dkk, *Pengaruh Modal, Di BNI Securitas, Return dan persepsiTerhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi*,....h 132

Pasar Modal Syariah	Wadah atau pasar yang berfungsi untuk memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan (sekuritas) berbagai waktu baik jangka panjang maupun menengah dan pendek. Sesuai dengan prinsip prinsip syariah [22].

Jadi, dari uraian di atas penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan, risiko dan return investasi terhadap mahasiswa yang akan berinvestasi di pasar modal syariah sehingga akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam melakukan investasi karena akan berpengaruh juga terhadap dasar penilaian tentang investasi syariah

[21]Daniel Raditya, dkk, *Pengaruh Modal, Di BNI Securitas, Return dan persepsiTerhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi*....h .132

[22] www.hestanto.web.id Akses Tanggal 23 Februari 2020

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengetahuan Investasi

1. Pengertian Pengetahuan

Efferin menyatakan pengetahuan akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkan. Pengetahuan sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal[23]

2. Pengetahuan pasar modal

Pengetahuan pasar modal merupakan pengetahuan tentang konsep dan manfaat keberadaan pasar modal di Indonesia pengetahuan pasar modal terdiri dari pengetahuan tentang:

a. Pasar modal sebagai wadah investasi resmi

Keberadaan pasar modal di indonesia telah memberikan jaminan kepastian hukum para pihak yang melakukan kegiatan di pasar modal serta perlindungan bagi investor[24]

b. Perusahaan, Masyarakat, Kelebihan dana

Yaitu pertama pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara bagi perusahaan untuk

[23]Ahmad Ulil Albab Al Umar dkk, *Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam berinvestasi Di pasar Modal Syariah*.... h 133

[24] Ramadhani Putri Nilasar, *Perlindungan Hukum Terhadap Investor*.....h.54

mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham,obligasi, reksa dana, dll. Dengan demikian masyarakat yang kelebihan dana bisa menempatkan dana yang dimiliki sesuai dengan keuntungan dan risiko masing-masing[25]

c. Instrumen yang dijual di pasar modal

Instrumen pasar modal pada prinsipnya semua surat-surat berharga yang umum di perjualbelikan melalui pasar modal antara lain : saham, obligasi, rights. reksa dana.[26]

d. Pasar modal sumber pendanaan

Pasar modal digunakan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi dan juga digunakan sebagai wadah sumber pendanaan bagi perusahaan-perusahaan maupun institusi pemerintah, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait pendanaan[27]

3. Pengetahuan jenis instrumen investasi

Pengetahuan jenis instrumen investasi merupakan pengetahuan tentang jenis investasi yang dapat dibedakan menjadi investasi

[25] www.idx.co.id Akses pada Tanggal 18 April 2020

[26] Cipta Isratul Muslih, *Pemahaman mahasiswa tentang saham syariah sebelum dan sesudah berdirinya galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....h.*35

[27] Eny Suyanti, *Analisis Motivasi dan Pengetahuan Investor Terhadap Minat Investor Mahasiswa di Pasar Modal.....h.*110

langsung (*direct investment*). Pengetahuan jenis instrumen investasi terdiri dari pengetahuan tentang:

a. Saham instrumen keuangan pasar modal

Saham (stock) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling popular. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi lain, saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.[28]

b. Tempat pembelian saham

Untuk pembelian saham, investor harus menyiapkan dana sesuai harga saham dan membayar biaya transaksi untuk perusahaan sekuritas (fee broker) yang sudah terdaftar di pasar modal [29].Menggunakan Jakarta Automated Trading System (JATS) yang berlaku di Bursa untuk perdagangan yang dilakukan secara otomatif dengan sarana komputer dan Jakarta Option Trading System (JOTS) yang difungsikan khusus untuk perdagangan opsi saham [30]

[28] www.idx.co.id Akses Tanggal 22 April 2020
[29] Yuk Nabung Saham.www.idx.co.id Akses Tanggal 22 April 2020
[30] www.idx.co.id Akses Tanggal 22 April 2020

c. Jangka waktu saham

Kinerja jangka pendek adalah kinerja saham dalam jangka waktu kurang dari satu tahun dan kinerja jangka panjang adalah kinerja saham dalam jangka waktu lebih dari saru tahun. Didapatkan hasil bahwa kinerja surat berharga pada periode jangka pendek cukup baik (*outperformance)*. Sedangkan kinerja periode jangka panjang mengalami penurunan (*underperformance*) .Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja jangka pendek dan kinerja jangka panjang pada surat berharga yang dibeli pada harga perdana.[31]

d. Jangka waktu deposito dan obligasi

Surat Utang (Obligasi) merupakan salah satu efek yang tercatat di Bursa di samping efek lainya seperti saham, sukuk, Efek Beragun Asset maupun Dana Investasi Real Estet surat utang yang diterbitkan pemerintah suatu negara dengan jangka waktu 12 bulan dan Deposito berjangka waktu 3-12 bulan. Obligasi dapat di kelompokan sebagai efek bersifat utang jangka menengah panjang yang dapat dipindahtangankan yang berisi janji dari pihak yang

[31] Meina Wulansari Yusniar, *Kinerja Harga Saham Jangka Pendek dan Jangka Panjang Setelah Penawaran Saham Perdana (IPO).....*h. 192-193

menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utangnya[32]

4. Pengetahuan tingkat keuntungan

Tujuan berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Pengetahuan tingkat keuntungan investasi terdiri dari pengetahuan tentang :

a. Dividen keuntungan investasi saham

Investasi dalam bentuk saham atau biasa disebut investasi saham merupakan pembelian atau penyertaan atau kepemilikan saham perusahaan lain dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dan lainya ,Keuntungan diperoleh dari bagian dividen yang dibagikan sesuai dengan penyertaan modal atau bagian sahamnya. Keuntungan lainya bisa berupa control management yaitu hak menentukan kebijakan atas perusahaan yang dibeli[33]

b. Pembagian laba perusahaan kepada investor

Pada umumnya para investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraanya yaitu dengan mengharapkan pembagian dividen maupun *capital gains*. Di lain pihak, perusahaan juga harus memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada pemegang sahamnya .Tentunya ini akan menjadi unik karena kebijakan dividen

[32] www.idx.co.id Akses Tanggal 22 April 2020

[33] Mudjiyono, *Investasi Dalam Saham & Obligasi dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia.....* h 5

dan disatu sisi juga tidak harus menghambat pertumbuhan perusahaan .Jadi melalui pemberian dividen perusahaan dapat mentransfer kekayaannya kepada pemegang saham[34]

c. Keuntungan yang diperoleh dari saham

Setiap investor akan mendapatkan keuntungan dari pembelian saham yang disebut dengan dividen dan *capital gain*s .Dividen pada prinsipnya adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada investor .Sedangkan *capital gain* merupakan pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga beli[35]

d. Keuntungan lain yang diperoleh dari saham

Keuntungan lainya dalam saham yaitu memiliki hak ikut serta dalam RUPS dan diakui sebagai pemilik perusahaan. Memiliki saham berarti kita memiliki sebuah perusahaan dimana sebagai pemilik kita mempunyai kewajiban dalam ikut menentukan pemimpin perusahaan dan strategi perusahaan yang dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), juga berhak mendapatkan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan keuntungan ini disebut dengan dividen[36]

---

[34] Dafid Irawan, *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasional Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010*.....h 2

[35] Dafid Irawan, *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasional Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010*.....h 1

[36] www.indopremier.com Akses Tanggal 26 April 2020

e. Investasi saham lebih menguntungkan

Kauntungan dari investasi saham yaitu modal investasi saham relatif kecil, bentuk transaksi saham yang relatif mudah, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, investasi saham lebih bersifat transparan, jalannya investasi saham dipengaruhi laju inflasi, saham bisa menjadi investasi masa depan yang menguntungkan[37]

f. Investasi deposito lebih menguntungkan[38]

Deposito (time deposito) adalah salah satu tempat melakukan investasi oleh nasabah dalam bentuk surat-surat berharga.Kepada nasabah yang menginvestasikan dana dalam simpanan (deposito) maka akan diberikan imbalan bunga atas depositonya.Keuntungan jika memilih deposito adalah perangkat investasi yang menguntungkan, risiko kerugian yang cukup kecil[39]

5. Pengetahuan tingkat resiko

Risiko adalah negativ return dari suatu investasi . Dalam statistika, ukuran risiko adalah standar deviasi yang dihitung dari gejolak naik turunnya atau volatilitas harga. Semakin besar fluktuasi harga, semakin besar volatilitas, semakin besar debaran

[37] www.businesspedia.co.id Akses Tanggal 26 April 2020

[38] Lukman Hidayat dkk, *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi*....h. 64

[39] Dwi Novianti, *Pengaruh Suku Bngga Deposito, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham*....h .4

jantung investor sehingga semakin besar risiko. Sikap investor terhadap risiko akan sangat tergantung kepada preferensi investor tersebut terhadap risiko, investor yang lebih berani akan memilih investasi yang memiliki risiko tinggi, yang diikuti tingkat keuntungan yang tinggi pula. Sebaliknya investor yang tidak mau menanggung risiko yang terlalu tinggi, tentunya tidak akan bisa menghadapi risiko ada tiga : *risk seeker*, sikap seorang investor yang berani mengambil risiko, risiko yang demikian beraninya melakukan investasi meskipun tambahan risiko yang ditanggung lebih besar dari tambahan keuntungan. *Kedua, Indifferent to risk*, yaitu sikap seoarang investor yang tidak peduli terhadap risiko. Investor demikian bersedia untuk melakukan investasi berapa pun risikonya, walaupun tingkat kauntungan yang diharapkan tidak berubah. *Ketiga risk averter*, yaitu sikap seorang investor yang menghindari risiko, risiko tersebut hanya bersedia melakukan investasi jika tambahan keuntungan yang diharapkan lebih besar dari tambahan risiko[40]

B. Risiko

Poon et al. mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari yang di harapkan atau

[40] Mumuh Mulyana, *Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi*.....h. 34-35

tidak akan menerima apapun dari investasi. Risiko dalam pasar modal menjadi dua yaitu risiko sistematis dan resiko tidak sistematis[41]

1. Risiko Sistematis

   Risiko sistematis (risiko pasar) merupakan risiko yang selalu ada dan tidak bisa dihilangkan dengan melakukan diversifikasi karena akan mempengaruhi semua perusahaan yang beroperasi. Risiko sistematis berhubungan dengan faktor makro yang terjadi diluar perusahaan itu sendiri. Faktor faktor tersebut adalah pertumbuhan ekonomi, tingkat bunga deposito, tingkat inflasi, nilai tukar valuta asing, kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan lain-lain. Risiko sistematis tergantung pada paparan terhadap peristiwa ekonomi makro dan bisa diukur sebagai sensitivitas pengembalian saham terhadap fluktuasi pengembalian portofolio pasar.[42]

2. Risiko tidak Sistematis

   Risiko tidak sistematis (risiko spesifik) merupakan risiko yang hanya terjadi di suatu perusahaan. Contoh dari risiko tidak sistematis adalah pemogokan karyawan, tuntutan oleh pihak lain, produk yang tidak berhasil dan lain sebagainya. Risiko tidak sistematis bisa dihilangkan dengan melakukan diversifikasi dengan cara menginvestasikan modal yang dimiliki ke dalam

[41]Stevan Evirio, dkk, *Pengaruh Risiko Sistematis dan Risiko tidak Sistematis terhadap Expected Return Portofolio Optimal* ,.....h. 211

[42]Stevan Evirrio, dkk, *Pengaruh Risiko Sistematis dan Risiko*....h .211

beberapa saham yang akan membentuk portofolio, namun sebaliknya investor juga mempertimbangkan.[43]

Dari penilaian investasi model markowitz menjelaskan bahwa risiko investasi saham terdiri dari risko tidak sistematis dan sistemtis. Risiko tidak sistematis adalah risiko yang terkait dengan fluktuasi dan siklus bisnis dari industri tertentu. Setiap industri memiliki karakteristik risiko khusus yang dipengaruhi variabel-variabel ekonomi secara specific. Sehingga perusahaan-perusahaan yang jenis usahanya sama akan mendapatkan risiko tidak sistematis yang sama. Risiko ini juga biasanya disebut dengan risiko bisnis. Risiko bisnis dapat dikurangi dengan diversifikasi.

Sedangkan risiko sistematis merupakan risiko eksternal dari sebuah bisnis seperti inflasi, keadaan ekonomi, global dan sebagainya, risiko tersebut dapat diklasifikasikan menjadi empat hal :

a. Tidak mendapatkan dividen
b. Kerugian saat penjualan saham (capital loss)
c. Risiko likuiditas, yaitu likuiditas perusahaan yang minim. Sehingga saat dividen harus dibagikan, investor tidak mendapatkan dividen karena likuiditas perusahaan yang minim

[43]Stevan Evirrio, dkk, *Pengaruh Risiko Sistematis dan Risiko* ....h. 211

d. Delisting atau penghapusan saham-saham yang dinilai tidak produktif yang menyebabkan tidak lakunya saham dibursa saat akan dijual[44]

C. Return

Menurut Tadelilin return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang di lakukan .Sumber-sumber return investasi terdiri dari dua komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi[45]

Return menurut Jogiyanto dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Return Realisasian

Merupakan return yang telah terjadi return realisasian dihitung menggunakan data historis. Return realisasian penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan Return realisasian atau return historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan return expektasian (*expected return*) dan risiko yang akan datang[46]

---

[44] Ahmad Dahlan Malik, *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*.....h.71-72

[45]Yudhistira Ardana, *Model Koreksi Kesalahan Antara Beta Saham, Suku Bunga dan Return Saham di Indonesia*.... h. 28

[46]Yoyok Prasetyo, *Perbandingan Risiko dan Return Investasi pada Indexs LQ45 Dengan Indexs Jakarta Islamic Indexs (JII)*...., h. 323

2. Return Expektasian (*expected return*)

Merupakan return yang digunakan untuk mengambil keputusan investasi. Return ini penting dibandingkan dengan return ekspektasian karena return ekspektasian merupakan return yang diharapkan dari investasikan yang dilakukan [47]

D. Minat Investasi

1. Pengertian Minat

Minat merupakan kecendrungan dalam diri seseorang untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu benda, adapun cara mengetahui minat seseorang adalah dengan memberikan sebuah pertanyaan baik secara tulisan maupun non tulisan. Sedangkan menurut Iskandar Wasid dan Dadang Sunendar, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang, yang mana minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menabung[48].

2. Manfaat Investasi

Manfaat menurut Dennis Me Quail dan Sven Windahl adalah harapan sama artinya dengan explore (Penghadapan semata mata menunjukan suatu kegiatan manusia)

[47]Yoyok Prasetyo, *Perbandingan Risiko dan Return Investasi*..... h. 323

[48]M.Samsul Haidir, *Pengaruh Pemahaman, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah*,.....h. 200

Menurut CSD News ada 5 lima manfaat dalam berinvestasi adalah:

a. Memberikan penghasilan tetap
b. Mengungguli inflasi
c. Potensi penghasilan jangka panjang
d. Dapat berinvestasi sesuai dengan financial kita
e. Bisa menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan[49]

3. Jenis-Jenis Minat

Menurut banyak ahli mengemukakan mengenai jenis-jenis minat menurut Sukardi mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis:

a. *Expressed Interest* adalah minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktivitas
b. *Manifest Interest* adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu
c. *Tested Interest* adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan dalam suatu kegiatan tertentu
d. *Invored Interest* dimana minat ini berasal dari daftar aktifitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan [50]

[49] Ahmad Ulil Albab Al Umar dkk, *Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam berinvestasi Di pasar Modal Syariah*.....h. 132

[50]Dewa Ketut Sukardi, *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*, (Jakarta: Rineka Cipta 1993) h. 98

4. Faktor yang mempengaruhi minat investasi

Minat berkembang sebagai hasil dari suatu kegiatan dan akan menjadi sebab untuk digunakan kembali dalam kegiatan yang sama . Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah[51]

a. Faktor *inner urge* yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang yang mudah menimbulkan minat
b. Faktor motif sosial yaitu minat seseorang terhadap objek atau suatu hal yang dipengaruhi juga oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial, misalnya seseorang berminat menjadi investor yang sukses agar dapat menyeimbangi perekonomian yang baik
c. Faktor emosional yaitu faktor perasaan dan emosi yang mempunyai pengaruh terhadap objek, misalnya perjalanan sukses yang digunakan individu dalam suatu kegiatan tertentu yang dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat dan kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya, kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang menjadi berkembang[52]

[51]Haris Mustafa Ridwan, *Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa*..... h. 188

[52]Haris Mustafa Ridwan, *Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa*,..... h. 188-189

5. Faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah

Pada faktanya perilaku investasi di pasar modal dipengaruhi oleh rasionalitas ekonomi, praktek dan niat. Prilaku investasi adalah segala tindakan manusia yang berkaitan dengan kegiatan investasi baik karena dorongan organisme serta hasrat-hasrat psikologinya maupun karena pengaruh masyarakat dan kebudayaannya. Dalam hal ini investasi sebagai upaya manusia di dalam memenuhi kebutuhannya sangat di pengaruhi oleh motivasi dan motif yang melatar belakanginya .Adapun motif berinvestasi adalah untuk meningkatkan standar hidup keluarga yang lebih baik di masa mendatang dengan di dukungnya kemapanan ekonomi. Investasi juga bermanfaat untuk menghadapi risiko-risiko yang disebabkan karena suatu musibah yang mungkin terjadi .[53]

Masyarakat yang tidak siap dalam menghadapi risiko, tidak jarang harus jual aset-aset produktif yang dimanfaatkan untuk mencari nafkah pada saat mengalami suatu musibah yang memerlukan dana yang besar .Adapun faktor faktor yang mendorong untuk berinvestasi dan memilih instrumen yang digariskan halal yang ada di pasar modal. Hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan, pelatihan mengenai tentang pasar modal syariah sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam melakukan investasi

[53] Muhammad Yashya Amarullah Asba, *Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syariah Terhadap Motivasi Berinvestasi di Pasar Modal Syariah* ....h. 41-42

syariah itu sendiri, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) dalam investasi syariah. Menunjukan bahwa pentingnya akan pengetahuan tentang pasar modal syariah tentu akan mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi dipasar modal syariah. Oleh karena itu, faktor risiko terkadang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan investasi karena setiap investor juga menginginkan sebuah keuntungan dalam hal investasi dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruahi minat karena keuntungan yang pasti akan membuat investor lebih tertarik dalam berinvestasi[54]

E. Pasar Modal Syariah

1. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terbebas dari hal-hal yang dilarang seperti : riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lainya .Pasar modal syariah adalah pasar modal yang di jalankan dengan konsep syariah, dimana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan transaksi sesuai dengan ketentuan transaksi sesuai dengan ketentuan syariah. Pasar modal syariah tidak hanya ada dan berkembang di indonesia tetapi juga di negara-negara lain, seperti negara malaysia, lembaga keuangan yang pertama kali yang menaruh

[54] M.Samsul Haidir, *Pengaruh Pemahaman, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah*..... h. 201

perhatian di dalam mengoperasikan portofolionya dengan manajemen portofolionya syariah di pasar syariah adalah *Amanah Income Fund* yang didirikan pada bulan Juni 1986 oleh para anggota *The North American Islamic Trust* yang bermarkas di Indiana Amerika Serikat[55]

Mengacu pada kaidah fiqih yang menyatakan bahwa hukum asal dari kegiatan muamalah itu adalah mubah (boleh), yaitu semua kegiatan dalam pola hubungan antar manusia adalah mubah (boleh) kecuali yang jelas ada larangan (haram). Hal ini berarti ketika terdapat suatu kegiatan muamalah, yang kegiatan tersebut baru muncul dan belum dikenal sebelumnya dalam ajaran Islam, maka kegiatan tersebut dianggap dapat diterima kecuali terdapat implikasi dari alquran dan hadist yang melarangnya secara implisit maupun eksplisit[56]

2. Fungsi Pasar Modal Syariah

Pasar modal berperan menjalankan dua fungsi secara simultan berupa fungsi ekonomi dengan mewujudkan pertemuan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana, dan fungsi keuangan dengan memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh imbalan bagi pemilik dana investasi. Pada fungsi keuangan, pasar modal berperan sebagai sarana bagi pendanaan

[55]Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syaria*h,...h. 45-46
[56] Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syaria*h, ...h. 53

usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (Investor)[57]

3. Karakteristik Pasar Modal Syariah

Adapun Karakteristik yang diperlukan dalam membentuk pasar modal syariah menurut Metwally, sebagaimana yang dikutip oleh Agustianto adalah sebagai berikut:

1. Semua saham harus diperjualbelikan pada bursa efek
2. Bursa perlu mempersiapkan pasca perdagangan dimana saham dapat diperjualbelikan melalui pialang
3. Semua perusahaan yang mempunyai saham yang dapat diperjualbelikan dibursa efek diminta menyampaikan informasi tentang perhitungan (account) keuntungan dan kerugian serta neraca keuntungan kepada komite manajemen bursa efek, dengan jarak tidak lebih dari 3 bulan.
4. Komite manajemen menerapkan harga saham tertinggi (HST) tiap-tiap perusahaan dengan interval tidak lebih dari 3 bulan
5. Saham tidak boleh diperjualbelikan dengan harga lebih tinggi dari HST
6. Saham dapat dijual dengan harga di bawah HST
7. Komite manajemen harus memastikan bahwa semua perusahaan yang terlibat dalam bursa efek itu mengikuti standar Akutansi Syariah

[57]Dr Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta : Prencamedia Group 2014) h. 183

8. Perdagangan saham mestinya hanya berlangsung dalam satu minggu periode perdagangan setelah menentukan HST
9. Perusahaan hanya dapat menerbitkan saham baru dalam periode perdagangan, dengan harga HST [58]

F. Hubungan Pengatahuan Investasi dengan Minat

Proses investasi meliputi pengetahuan dan dasar-dasar keputusan investasi dan bagaimana mengorganisir aktivitas-aktivitas dalam proses keputusan investasi. Untuk memahami proses investasi, seorang investor terlebih dahulu harus mengetahui beberapa konsep dasar investasi yang akan menjadi pijakan dalam setiap tahap pembuatan keputusan investasi yang dibuat. Hal mendasar dalam proses keputusan investasi adalah pengetahuan hubungan antara return harapan dan risiko suatu investasi merupakan hubungan yang linear, artinya semakin besar return harapan semkin besar pula tingkat risiko yang di pertimbangkan[59]

G. Hubungan Risiko Investasi dengan Minat

Risiko biasanya menjadi suatu faktor yang menghalangi seseorang untuk tidak bertindak. Setiap individu mempunyai anggapan yang berbeda-beda terhadap risiko. Pengetahuan yang rendah terhadap pasar modal membuat mahasiswa memiliki anggapan yang salah terhadap risiko pada pasar modal. Sebaliknya pada mahasiswa yang sudah masuk ke pasar modal sudah mengerti bagaimana risiko yang di

[58]Dr Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*.....h. 182

[59]Tandelilin Eduardus,*Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi*), (Yogyakarta : Kanisius 2010) h. 9

hadapi dan bisa memilih keputusan yang tepat masa depan.Terdapat investor yang takut terhadap risiko dan berani mengambil risiko[60]

H. Hubungan Return Investasi dengan Minat

Return dalam suatu aset adalah pengembalian hasil yang diperoleh akibat melakukan investasi. Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi karena dapat menggambarkan secara nyata perubahan harga. Return dan risiko dalam investasi memliki hubungan positif, yaitu semakin tinggi risiko, return yang diharapkan juga semakin tinggi[61]

I. Kerangka Pemikiran

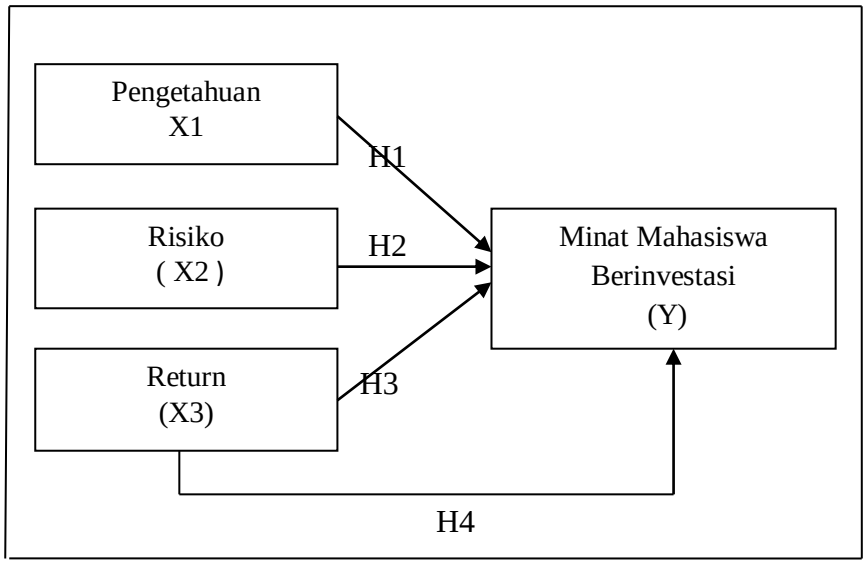
Kerangka penelitian ini merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah di identifikasi sebagai masalah yang penting[62]. Kerangka berfikir menggambarkan pengaruh vaiabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel X atau Y. Dalam penelitian ini hubungan antara variabel X_1 (Pengetahuan), X2 (Risiko) dan X3 (Return) . Kemudian sebagai variabel terikatnya Y(minat investasi mahasiswa)

[60]Yonar Agian Trisnatio, dkk, *Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,*..... h. 3

[61] Maya Melinda, dkk, *PengantarPasar Modal*, (Yogyakarta : Andi Offset 2011) h. 21

[62]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015) h. 388

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini :



Berdasarkan gambar kerangka pemikiran diatas, terlihat bahwa hubungan yang terbentuk antara variabel X dan Y merupakan sebuah hubungan yang asimetris, yaitu X dan Y sama sama berubah. Dimana X mempengaruhi perubahan yang terjadi pada Y

J. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan, kesimpulan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah di rumuskan di dalam rumusan masalah sebelumnya, Dengan demikian hipotesis relevan dengan rumusan masalah, yakni jawaban sementara terhadap hal-hal yang dipertanyakan pada rumusan masalah[63] Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

[63]Azuar Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsepdan Aplikasi*, (Medan : Umsu Press, 2014) h. 111

H1 :Pengetahuan investasi mempengaruhi minat dalam berinvestasi pada pasar modal syariah .

H2 :Risiko investasi mempengaruhi minat dalam berinvestasi pada pasar modal syariah

H3 :Return investasi mempengaruhi minat dalam berinvestasi pada pasar modal syariah

H4 : Pengetahuan, risiko dan return investasi mempengaruhi minat dalam berinvestasi pada pasar modal syariah

K. Kajian Terdahulu

Berdasarkan dari penelitian terdahulu, Skripsi Maghfirah Ayu Meilina didalam penelitiannya berjudul *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi* .Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif secara simultan antar variabel minat investasi dengan model persamaan regresi linear berganda Y = 1,003+ 0,170 X1 + 0,606 X2 Nilai F hitung yang diperoleh sebesar 50.381 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3.07 .Dimana variabel motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap minat investasi.[64]

[64]Maghfirah Ayu Meilina,2019 " *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FEBIIAIN Bukittinggi*" Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi

Berdasarkan skripsi Daniel Raditya yang berjudul *Pengaruh modal Investasi Minimal di BNI Securitas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko pada minat investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan sebagai Variabel Modiasi*. Dari hasil penelitiannya modal minimal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Persepsi terhadap risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Return berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.[65]

Berdasarkan didalam skripsi *Siti Latifah yang berjudul Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal, dan Motivasi Investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah*. Hasil penelitian menunjukan bahwa pengatahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,416 dengan nilai signifikansi 0,000, modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,461 dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi dengan nilai koefisien korelasi 0,322 dengan nilai signifikansi 0,007.[66]

Berdasarkan jurnal M. Samsul Haidir yang berjudul *Pengaruh Pemahaman investasi, dengan Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah*

[65]Daniel Raditya, dkk, *Pengaruh Modal, Di BNI Securitas, Return dan persepsiTerhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi*,E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 3.7 (2014)

[66] Siti Latifah, 2019, " *Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*" Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dari hasil penelitiannya bahwa pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa dan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, Motivasi juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.[67]

Jurnal Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri yang berjudul *Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah*, Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. Teknik yang digunakan regresi linear berganda, slovin dan stratified proportional random sampling dan hasil penelitian ini menunjukan manfaat, pengetahuan dan edukasi bersama-sama. berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam IAIN Salatiga.[68]

Jurnal Ahmad Dahlan Malik yang berjudul *Analisa Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI*. Dari hasil penelitiannya yang dilakukan menghasilkan model Y= 0,011 + 0,386 XI + 0,380 X2

[67]M.Samsul Haidir, *Pengaruh Pemahaman, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah*, Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis, Vol.5/ No 2.2019

[68]Ahmad Ulil Albab Al Umar dkk, *Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam berinvestasi Di pasar Modal Syariah*(Study kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga), Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 4, No.1 2019

+ 0,290 X3 – 0,016 X4 + 0,045 X5 + 0,005 X6. Dari model tersebut yang menjadi tersebut yang menjadi peran signifikan adalah dari variabel resiko, pendapatan dan motivasi yang penting untuk diperhatikan terhadap respoden karena variabel tersebut beregresi positif[69]

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu yang diteliti oleh Magfirah Ayu Meilina yang meneliti tentang minat mahasiswa investasi di pasar modal syariah mengunakan 2 variabel yaitu pengetahuan dan motivasi sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel yaitu pengetahuan, risiko dan return investasi. Maghfirah meneliti tentang pengetahuan dan motivasi sedangkan peneliti meneliti tentang pengetahuan, risiko dan return. Perbedaan yang mendasar dari beberapa penelitian diatas yaitu perbedaan dari periode pengamatannya dan beberapa variabel yg berbeda yang digunakan.

[69]Ahmad Dahlan Malik, *Analisa Faktor-Faktor mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI*, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Islam , Vol 3, No .1, 2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif asosiatif "Penelitian kuantitatif merupakan metode metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel" Pada penelitian kuantitatif ini. Variabel- variabel biasanya diukur dengan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. [70]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti maka penelitian ini akan dilakukan di salah satu Fakultas IAIN Bukittinggi yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitiannya dilaksanakan pada semester genap mulai dari penyusunan proposal penelitian sampai dengan terlaksananya laporan penelitian yakni dari April 2020

---

[70]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 45

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah

1. Data Primer

Adalah data utama yang diberikan langsung kepada subyek penelitian atau responden atau informan..Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam kegiatan penelitian dan dilakukan setelah peneliti selesai membuat desain penelitian sesuai dengan masalah yang akan diteliti.[71] Data primer digunakan untuk mengumpulkan data primer yang melibatkan kontak atau komunikasi langsung antara peneliti dengan informan dalam penelitian ini data primer hasil kuesioner mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi

2. Data Sekunder

Adalah data pelengkap, dimana di dapat dari pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya yang didapat dari melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan dari berbagai organisasi atau perusahaan, termasuk majalah, jurnal, buku, internat dan lembaga lainnya yang relavan berkaitan dengan masalah yang diteliti[72]

[71] Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian MenggunakanSPSS*, (Yogyakarja :Andi 2006) h. 8

[72]Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian MenggunakanSPSS*.....h. 11

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan[73]

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi yang angkatan 2016 sebanyak 2.672[74]

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut .Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[75]

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan *simple Random sampling*. Simple random sampling adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang dilakukan pada unit sampling

[73]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2013) h. 80

[74] Sumber Data: *Ristek Dikti*

[75]Prof. Dr.Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta 2014) h. 115-116

teknik tersebut dapat digunakan bila jumlah unit sampling dalam suatu populasi yang tidak terlalu besar [76].Menurut Suharsini Arikunto apabila objeknya kurang dari 100 lebih baik ambil seluruhnya .Selanjutnya jika populasinya besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10-25%.Sampel yang diambil oleh peneliti ialah mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi, sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi [77]Rumus slovin yang digunakan :

$$n=\frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana :

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e= tingkat error dalam penelitian yaitu 10% (0,10)

$$\text{n} =\frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n=\frac{2.672}{1+2.672(0.1)^2}$$

$$n=\frac{2.672}{1+26.72}$$

$$n=\frac{2.672}{26.72}$$

$$n= 100$$

[76]John.W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan mixed* (Yogyakarta, Pustaka pelajar, 2010) h. 218.

[77]Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 115

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 2.672 mahasiswa angkatan 2016. Jumlah sampel penelitian ini *margin of error* 10%. Maka sampel yang diteliti adalah 100 orang mahasiswa.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan (X1), risiko (X2) dan return (X3).

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[78] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang akurat, maka instrumen harus mempunyai skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan pengukuran dalam suatu alat ukur [79]

[78] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 59

[79]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D),* (Jakarta: Alfabeta,2010) Hlm.132

Skala yang digunakan untuk pengumpulan data melalui angket dalam penelitian ini adalah skala likert bergradasi 5 .

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dari responden dapat diberi skor sebagai berikut :

a. Sangat setuju (SS), diberi skor = 5
b. Setuju (S), diberi skor = 4
c. Cukup setuju (CS), diberi skor = 3
d. Tidak setuju (TS), diberi skor = 2
e. Sangat tidak setuju (STS), diberi skor = 1

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kusioner

1. Metode Kusioner

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diajukan kepada mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi .

Dalam kusioner ini nantinya terdapat rancangan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis[80]. Penelitian ini mengunakan sejumlah *statement* dengan skala likert 5 yang menunjukan setuju atau tidak setuju terhadap *statement* tersebut

[80]Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 91

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral (Ragu- ragu)

4 =Setuju

5 =Sangat setuju

Skala ini mudah dipakai untuk penelitian yang terfokus pada responden dan obyek. Jadi peneliti dapat mempelajari bagaimana respon yang berbed-beda dari tiap-tiap responden[81]

H. Teknik Analisa Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian[82].

Pada uji validitas ini, digunakan korelasi *product moment pearson* (metode interkorelasi). Cara pengukuranya yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pernyataan pada kusioner dengan skor total

[81]Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,d....*, h. 92
[82]Sugiyono,*MetodePenelitianBisnis*.....h. 454

kusioner. Jika nilai r hitung > r tabel dan atau nilai sig < 0,05, maka item pertanyaan tersebut dianggap valid.[83]

Uji validitas mengunakan SPSS 16. Caranya yaitu dengan membandingkan hasil analisis dengan standar yang telah ada, nilai standar (r-kritis) adalah 0,3. Hal tersebut senada dengan yang disampaikan Sugiyono yang menyebutkan ketika nilai korelasi besarnya lebih dari 0,3 maka faktor tersebut konstruk yang kuat[84]

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kusioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu. Uji reliabiltas dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS 16 dengan menggunakan alat ukur ordinal [85].

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau asumsi klasik artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya data penelitian

[83]Sugiyono,*MetodePenelitianBisnis*,(Bandung:Alfabeta, 2014) h. .455

[84]Moh.Yudi Mahadianto,Adi Setiawan, *Analisis Parametrik Dependensi Dengan Program SPSS*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2013) h.19

[85]Moh.Yudi Mahadianto,Adi Setiawan, *Analisis Parametrik Dependensi Dengan*.....h.19

tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal [86].

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara residual (anggota) pada serangkaian observasi tertentu dalam suatu periode tertentu. Ada berbagai metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi. Dalam penelitian ini digunakan metode Uji *Durbin Watson.* Besarnya keofisien *Durbin Watson* antara 0-4. Kalau koefisien Durbin Watson sekitar 2 maka dapat dikatakan tidak ada korelasi, kalau besarnya mendekat 0 maka terdapat autokorelasi positif dan besarnya mendekati 4 maka terdapat autukorelasi negatif[87]

[86]Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikas*.....h. 114

[87]Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014) h.114

c. Uji heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residul satu pengamatan kepengamatan yang lain. Sedangkan jika varience dari rasidul satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas[88]

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat suatu hubungan suatu variabel dengan variabel lain.[89] Untuk melihatnya maka dinyatakan dalam rumus :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x2 - (\sum x)^2)}\ (n\sum y2 - (\sum y)^2}$$

Keterangan :

R : Nilai koefisien korelasi

$\sum x$: Jumlah pengamatan variabel X

$\sum y$: Jumlah pengamatan variabel Y

$(\sum x\ 2)$: Jumlah kuadrat dari variabel X

$(\sum y\ 2)$: Jumlah kuadrat dari variabel Y

[88]I'anatutThoifah,*Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani,2015) h .222

[89]Sambas Ali Muhidin, dkk, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalurdalam Penelitian*, (Bandung :CV Pustaka Setia 2009) h. 128

n : Jumlah pasangan pengamatan variabel X dan Y[90]

4. Analisis Regresi linear Berganda

Regresi linier berganda adalah alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetatahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas atau terikat (*dependent*). Penerapan metode regresi linier berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas (*dependent*).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$

Dimana :

Y : Variabel terikat

X_1 : Variabel bebas pertama

X_2 : Variabel bebas kedua

X_3 : Variabel bebas ketiga

a, b_1 dan b_2 serta b_3 : konstanta[91]

[90]Sambas Ali Muhidin, dkk, *Analisis Korelasi Regresi*..... h . 128

5. Analisis Koefisien Determinan R^2

Koefesien determinan merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Koefesien determinasi menunjukkan ragam (variasi) nilai turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X (beberapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X).[92]

6. Uji Signifikan Secara Parsial

a. Uji T

Diartikan sebagai uji parsial bertujuan untuk menguji secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini mengunakan alat uji t menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan (sig = 0,05)

Hipotesis

Jika sig> 0,05 maka Ho diterima

Jika sig < 0,05 maka Ho di tolak

Keputusan

Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka Ho diterima

Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka Ho ditolak

---

[91]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta : Prenamedia Group, 2013) h. 301

[92]Digioson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009) h. 259

b. Uji F (Uji simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat..Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel pada derajat kesalahan 5% dalam arti $\alpha = 0{,}05$. [93]

[93]Digioson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistik Untuk Bisnis*.....h 259

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum IAIN Bukittinggi

1. Sejarah IAIN Bukittinggi

IAIN Bukittinggi adalah salah satu perguruan tinggi islam di indonesia yang terletak di Jl. Gurun Aua, Kubang Putiah, Banuhampu, Kabupaten Agam, Sumatra Barat, Indonesia. Institut berdiri yaitu sejak 18 Desember 2014[94].

Awalnya nama dari institut ini adalah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Sjech M. Djamil Djambek, diambil dari nama ulama pelopor pembaruan Islam dari Sumatra Barat pada awal abad ke-20. Sjech M. Djamil Djambek merupakan perubahan atau pengalihan status dari Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang berdasarkan surat keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 Tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), Surat Menteri agama RI No 196 tahun 1997 tanggal 30 juni 1997 tentang organisasi dan tata kerja STAIN Bukittinggi, surat keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagan Agama Islam Negeri. Berdasarkan Kepres No 181

[94] www.belajargiat.id Akses Tanggal 16 Juni 2020

Tahun 2014, STAIN Bukittinggi beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN)[95]

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terdepan dalam integrasi Keilmuan dan Keislaman tahun 2025

b. Misi

1) Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang Berkualitas
2) Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang transparan dan akuntabel
3) Mengembangkan networking dalam bentuk kerjasama kelembagaan

3. Fakultas dan Jurusan

a. Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan

1) Pendidikan Agama Islam S1
2) Pendidikan Bahasa Arab S1
3) Pendidikan Bahasa Inggris S1
4) Pendidikan Matematika S1
5) Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer S1
6) Bimbingan dan Konseling S1

b. Fakultas Syariah

1) Hukum Keluarga Islam S1
2) Hukum Ekonomi Syariah S1[96]

[95] www.pddikti.kemdikbud.go.id Akses Tanggal 17 Juni 2020

3) Hukum Ketatanegaraan Islam S1

4) Hukum Pidana Islam S1

c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1) Perbankan Syariah (DIII)

2) Ekonomi Islam S1

3) Perbankan Syariah S1

4) Akuntansi Syariah S1

5) Manajemen Haji dan Umroh S1

6) Pariwisata Syariah S1

7) Manajemen Bisnis Islam S1

d. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

1) Ilmu Al-Quran dan Tafsir S1

2) Ilmu Hadis S1

3) Komunikasi dan Penyiaran Islam S1

4) Sejarah dan Peradaban Islam S1

5) Filsafat Agama S1

6) Sosiologi Agama S1

e. Pascasarjana

1) Hukum Islam S2

2) Pendidikan Agama Islam S2

3) Ekonomi Syariah S2

---

[96] Brosur IAIN Bukittinggi

4. Lembaga dan Unit

   a. Lembaga

      1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyrakat (LP2M)

      2) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

   b. Unit Pelaksanaan Teknis (LPT)

      1) Unit Perpustakaan

      2) Unit Pengembangan Bahasa

      3) Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

      4) Unit Ma'had Ali Jamiah

   c. Unit Penunjang

      1) Unit Kajian Komunikasi dan Bantuan Hukum

      2) Unit Kajian Konsultasi dan Pengembangan Ekonomi Islam

      3) Unit Pengkajian Islam

      4) Unit Pengkajian Saintek

      5) Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling

5, Organisasi Mahasiswa

      1) Dewan Mahasiswa (DEMA)

      2) Senat Mahasiswa (SEMA)

      3) Himpunana Mahasiswa Jurusan (HMJ)[97]

      4) Organisasi Pramuka, Organisasi Al itqan[98]

[97] Brosur IAIN Bukittinggi
[98] Brosur IAIN Bukittinggi

5) Organisasi Menwa

6) Organisasi Formabid, Organisasi Seni, Organisasi Tahfidz, Organisasi Olah raga, Organisasi KSEI, Organisasi Pencinta Alam (MPA)

6. Sarana dan Prasarana

1) Kampus I : Jl . Peninjauan Garegeh Bukittinggi

2) Kampus II : Jl.Raya Gurun Aua Kubang Putiah

3) Kampus I : 4 Gedung (18 Lokal)

4) Kampus II : 13 Gedung (120 Lokal)

5) Laboratorium : Komputer, Internet, Bank Mini Syariah, Peradilan, Micro Teaching, Bimbingan Konseling, Bahasa, Matematika, Ibadah

6) Perpustakaan : 3 unit

7) Aula : 1 unit

8) Fasilitas Olahraga

9) Asrama Putra dan Putri dan Pusat Kerohanian[99]

B. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan data kusioner yang telah di olah di SPSS 16.0 didapatkan data jenis kelamin sebagai berikut :

[99] Brosur IAIN Bukittinggi

Tabel 1.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persen %
1	Laki-Laki	20	20%
2	Perempuan	80	80%
3	Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan Tabel 1.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden yang diteliti, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 80 dengan presentase sebesar 80% dan Laki-Laki sebanyak 20 dengan presentase sebesar 20%. Responden terbanyak adalah perempuan yaitu 80 mahasiswi atau 80%

Tabel 1.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Jumlah	Persen%
1	Perbankan Syariah S1	20	20%
2	Ekonomi Islam	65	65%
3	Perbankan Syariah D3	3	3%
4	Akutansi Syariah	12	12%
5	Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Berdasarkan Tabel 1.6 di atas dapat disimpulkan bahwa responden jurusan Perbankan Syariah S1 sebanyak 20 mahasiswa atau presentase sebesar 20% , jurusan Ekonomi Islam sebanyak 65 mahasiswa atau presentase sebesar 65%, jurusan Perbankan Syariah D3 sebanyak 3 mahasiswa atau 3% dan jurusan Akuntansi

Syariah sebesar 12 mahasiswa atau 12% .Responden terbanyak adalah mahasiswa dari jurusan Ekonomi Islam yaitu 65 mahasiswa atau 65%

C. Deskripsi Jawaban Responden

Dari hasil penelitian yang telah diolah ini terdiri dari 3 variabel yaitu, pengetahuan (X1), risiko (X2) , return (X3) serta satu variabel yang terikat yaitu minat berinvestasi di pasar modal (Y) .Hasil penelitian yang diolah ini dari data primer,yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016 dengan dipilih beberapa jurusan yaitu Ekonomi Islam, Perbankan Syariah S1. Perbankan Syariah D3 dan Akuntansi Syariah

Data ini disebarkan dengan cara yakni dengan menggunakan *google form* .Jumlah data yang dikumpulkan yaitu 100 responden maka pada distribusi jawaban responden Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Analisis ini berdasarkan jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kusioner yang telah disebar. Tanggapan reponden dapat dilihar sebagai berikut :

Tabel 1.7

Tanggapan Responden Terhadap Indikator Pengetahuan Investasi

No	Item	STS		TS		RG		S		ST		Total
		1	%	2	%	3	%	4	%	5	%	
	P1	3	3%	0	0	3	3%	64	64%	30	30%	100

	P2	3	3%	0	0	13	13%	67	67%	17	17%	100
	P3	4	4%	0	0	17	17%	60	60%	19	19%	100
	P4	2	2%	3	3%	11	11%	65	65%	19	19%	100
	P5	3	3%	0	0	9	9%	67	67%	21	21%	100
	P6	2	2%	3	3%	17	17%	68	68%	10	10%	100

Sumber : Data Primer di Olah

a. Pada pertanyaan pertama : Pasar modal syariah adalah wadah investasi memperjualbelikan surat berharga yang telah dijamin oleh DSN –MUI dan OJK sebanyak 30 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 30 % , responden yang menjawab setuju sebanyak 64 dengan presentase 64%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 3 dengan nilai presentase 3% ,sebanyak 3 responden menjawab sangat tidak setuju dengan nilai presentase 3%..

b. Pada pertanyaan kedua : Pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait pendanaan sebanyak 17 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 17 % , responden yang menjawab setuju sebanyak 67 dengan presentase 67%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 13 dengan nilai presentase 13% ,sebanyak 3 responden menjawab sangat tidak setuju dengan nilai presentase 3%..

c. Pada pertanyaan ketiga : Berinvestasi di pasar modal akan mendapatkan keuntungan seperti capital gain dan dividen

sebanyak 19 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 19 % , responden yang menjawab setuju sebanyak 60 dengan presentase 60%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 17 dengan nilai presentase 17% ,sebanyak 4 responden menjawab sangat tidak setuju dengan nilai presentase 4%..

d. Pada pertanyaan keempat : Pasar modal mempertemukan investor yang kelebihan dana dan kekurangan dana sebanyak 19 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 19%, responden yang menjawab setuju sebanyak 65 dengan presentase 65%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 11 dengan nilai presentase 11% ,sebanyak 3 responden menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 3%..sedangkan responden sangat tidak setuju sebanyak 2 dengan nilai presentase 2%.

e. Pada pertanyaan kelima : Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling popular sebanyak 21 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 21%, responden yang menjawab setuju sebanyak 67 dengan presentase 67%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 9 dengan nilai presentase 9% ,sebanyak 3 responden menjawab sangat tidak setuju dengan nilai presentase 3%..

f. Pada pertanyaan keenam : Investasi di pasar modal mudah bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.sebanyak 10 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 10%, responden yang menjawab setuju sebanyak 68 dengan presentase 68%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 17 dengan nilai presentase 17% ,sebanyak 3 responden menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 3%.. sedangkan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 atau 2%

Tabel 1.8

Tanggapan Responden Terhadap Indikator Risiko

No	Item	STS		TS		RG		S		ST		Total
		1	%	2	%	3	%	4	%	5	%	
1	R1	3	3%	2	2%	26	26%	58	58%	11	11%	100
2	R2	3	3%	2	2%	10	10%	67	67%	18	18%	100
3	R3	3	3%	11	11%	21	21%	54	54%	11	11%	100
4	R4	6	6%	34	34%	27	27%	27	27%	6	6%	100
5	R5	4	4%	13	13%	25	25%	49	49%	9	9%	100
6	R6	3	3%	5	5%	26	26%	57	57%	9	9%	100

Sumber : Data Primer diolah

a. Pada pertanyaan pertama :. Risiko investasi adalah risiko kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari yang di harapkan sebanyak 11 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 11%, responden yang menjawab setuju sebanyak 58 dengan presentase 58%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 26 dengan nilai presentase 26% ,sebanyak 2

responden menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 2%.. sedangkan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 atau 3 %

b. Pada pertanyaan kedua : Berinvestasi di pasar modal memiliki keuntungan yang besar dan risiko yang besar pula.sebanyak 18 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 18%, responden yang menjawab setuju sebanyak 67 dengan presentase 67%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 10 dengan nilai presentase 10% ,sebanyak 2 responden menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 2%.. sedangkan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 atau 3%

c. Pada pertanyaan ketiga :. Kegiatan investasi dipasar modal menimbulkan dampak bahaya karena banyaknya emiten yang bergerak di dunia usaha tanpa memperhatikan lingkungan sekitar sebanyak 11 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 11%, responden yang menjawab setuju sebanyak 54 dengan presentase 54%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 21 dengan nilai presentase 21% ,sebanyak 11 responden menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 11%.. sedangkan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 atau 3%

d. Pada pertanyaan keempat :. Transaksi di pasar modal menghabiskan waktu sebanyak 6 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 6%, responden yang menjawab setuju sebanyak 27 dengan presentase 27%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 27 dengan nilai presentase 27% ,sebanyak 34 responden menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 34%.. sedangkan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6 atau 6%

e. Pada pertanyaan kelima :. Banyaknya risiko investasi membuat orang tidak mau berinvestasi sebanyak 9 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 9%, responden yang menjawab setuju sebanyak 49 dengan presentase 49%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 25 dengan nilai presentase 25% ,sebanyak 13 responden menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 13%.. sedangkan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 atau 4%

f. Pada pertanyaan keenam : Jatuhnya harga saham serta kebangkrutan yang terjadi membuat calon investor trauma dan enggan berinvestasi sebanyak 9 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 9%, responden yang menjawab setuju sebanyak 57 dengan presentase 57%,

responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 26 dengan nilai presentase 26% ,sebanyak 5 responden menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 5%.. sedangkan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 atau 3%

Tabel 1.9

Tanggapan Responden Terhadap Indikator Return

No	Item	STS		TS		RG		S		ST		Total
		1	%	2	%	3	%	4	%	5	%	
1	Return 1	3	3%	1	1%	22	22%	66	66%	8	8%	100
2	Return 2	0	0	3	3%	22	22%	65	65%	10	10%	100
3	Return 3	3	3%	1	1%	16	16%	60	60%	20	20%	100
4	Return 4	3	3%	1	1%	17	17%	65	65%	14	14%	100
5	Retrun 5	4	4%	2	2%	19	19%	65	65%	10	10%	100
6	Return 6	4	4%	0	0	18	18%	64	64%	14	14%	100

Sumber : Data Primer diolah, 2020

a. Pada pertanyaan pertama : Adanya return salah satu mendasar dalam mengambil keputusan sebanyak 8 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 8%, responden yang menjawab setuju sebanyak 66 dengan presentase 66%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 22 dengan nilai presentase 22% ,sebanyak 1 responden menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 1%.. sedangkan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 atau 3%

b. Pada pertanyaan kedua : Menurut saya return yang tinggi daya tarik calon investor berinvestasi sebanyak 10 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 10%, responden yang menjawab setuju sebanyak 65 dengan presentase 65%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 22 dengan nilai presentase 22% ,sebanyak 3 responden menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 3%.. sedangkan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%

c. Pada pertanyaan ketiga : Keuntungan pasar modal syariah kehalalannya sudah terjamin sebanyak 20 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 20%, responden yang menjawab setuju sebanyak 60 dengan presentase 60%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 16 dengan nilai presentase 16% ,sebanyak 1 responden menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 1%.. sedangkan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 atau 3%

d. Pada pertanyaan keempat : Return investasi dapat meningkatkan kesejahteraan bagi para investor sebanyak 14 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 14%, responden yang menjawab setuju sebanyak 65 dengan presentase 65%, responden yang menjawab ragu-ragu

sebanyak 17 dengan nilai presentase 17% ,sebanyak 1 responden menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 1%.. sedangkan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 atau 3%

e. Pada pertanyaan kelima : Adanya imbalan yang tinggi membuat investor berani menanggung risiko sebanyak 10 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 10%, responden yang menjawab setuju sebanyak 65 dengan presentase 65%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 19 dengan nilai presentase 19% ,sebanyak 2 responden menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 2%.. sedangkan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 atau 4%

f. Pada pertanyaan keenam : Jaminan halalnya untuk produk dipasar modal syariah membuat saya yakin dalam berinvestasi sebanyak 14 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 14%, responden yang menjawab setuju sebanyak 64 dengan presentase 64%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 18 dengan nilai presentase 18% ,sebanyak 0 responden menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 0%.. sedangkan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 atau 4%.

Tabel 2.0

Tanggapan Responden Terhadap Minat Investasi

No	Item	STS		TS		RG		S		ST		Total
		1	%	2	%	3	%	4	%	5	%	
1	M1	4	4%	1	1%	23	23%	63	63%	9	9%	100
2	M2	3	3%	2	2%	21	21%	64	64%	10	10%	100
3	M3	3	3%	0	0%	12	12%	72	72%	13	13%	100
4	M4	3	3%	1	1%	9	9%	69	69%	18	18%	100
5	M5	3	3%	0	0%	18	18%	63	63%	16	16%	100

Sumber : Data Primer di olah, 2020

a. Pada pertanyaan pertama : Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi melalui media sosial sebanyak 9 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 9%, responden yang menjawab setuju sebanyak 63 dengan presentase 63%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 23 dengan nilai presentase 23% ,sebanyak 2 responden menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 2%.. sedangkan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 atau 3%

b. Pada pertanyaan kedua : Dalam berinvestasi saya yakin akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan dana yang saya investasikan di pasar modal sebanyak 10 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 10%, responden yang menjawab setuju sebanyak 64 dengan presentase 64%, responden yang menjawab ragu-ragu

sebanyak 21 dengan nilai presentase 21% ,sebanyak 2 responden menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 2%.. sedangkan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 atau 3%

c. Pada pertanyaan ketiga : Keingian berinvestasi di pasar modal mendapatkan keuntungan masa yang akan datang sebanyak 13 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 13%, responden yang menjawab setuju sebanyak 72 dengan presentase 72%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 12 dengan nilai presentase 12% ,sebanyak 0 responden menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 0%.. sedangkan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 atau 3%

d. Pada pertanyaan keempat : Sebelum saya berinvestasi, saya sudah mencari tahu terlebih dahulu seluk beluk tentang investasi di pasar modal .sebanyak 18 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 18%, responden yang menjawab setuju sebanyak 69 dengan presentase 69%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 9 dengan nilai presentase 9% ,sebanyak 1 responden menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 1%.. sedangkan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 atau 3%

e. Pada pertanyaan kelima : Saya yakin mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi berminat dalam berinvestasi di pasar modal syariah sebanyak 16 responden menjawab sangat setuju dengan nilai presentase 16%, responden yang menjawab setuju sebanyak 63 dengan presentase 63%, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 18 dengan nilai presentase 18% ,sebanyak 0 responden menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 0%.. sedangkan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 atau 3%

D. Analisa Data

1. Uji Validitas

Dalam mengembangkan sebuah instrumen, perlu dilakukan adanya uji validitas .Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini peneliti mengunakan SPSS 16.0, dengan membandingkan nilai R_{hitung} dan R_{tabel} pada taraf signifikannya sebesar 5% atau 0,05 untuk mendapatkan nilai R_{tabel},.Pada penelitian ini, jumlah data ini yang digunakan uji validitas adalah sebanyak 100 responden (N-100). Dengan demikian jika rumus df = N-2 maka df = 100-2= 98. Sehingga dapatlah R_{tabel} nya sebesar 0,1966. Jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ maka butir

dari instrumen dikatakan valid. Jika $R_{hitung} \leq R_{tabel}$ dalam sebuah penelitian maka hal itu dinyatakan tidak valid [100]

Berdasarkan data yang telah di uji maka didapatkan hasil kevalid dari empat variabel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pengetahuan (X1), resiko (X2), return (X3) minat Mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y)

Tabel 2.1

Hasil Validitas Uji Pengetahuan

Butir Pertanyaan Item Pengetahuan Pasar Modal Syariah	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
P1	0,823**	0,1966	Valid
P2	0,854**	0,1966	Valid
P3	0,867**	0,1966	Valid
P4	0,812**	0,1966	Valid
P5	0,864**	0,1966	Valid
P6	0,764**	0,1966	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 2.1 di atas setiap instrumen pengetahuan dinyatakan valid dengan R_{tabel} = 0,1966, Dimana R_{hitung} nya $\geq R_{tabel}$. Sehingga dari keseluruhan indikator indikator di atas dapat memberikan representasi yang baik dan dapat digunakan sebagai intrumen dalam mengukur variabel dalam penelitian ini

[100] Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS*.....h. 220

Tabel 2.2

Hasil Validitas Uji Resiko

Butir Pertanyaan Item Resiko Pasar Modal Syariah	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
R1	0,739**	0,1966	Valid
R2	0,757**	0,1966	Valid
R3	0,821**	0,1966	Valid
R4	0,776**	0,1966	Valid
R5	0,840**	0,1966	Valid
R6	0,765**	0,1966	Valid

Berdasarkan Tabel 2.2 di atas setiap instrumen pengetahuan dinyatakan valid dengan R_{tabel} = 0,1966, Dimana R_{hitung} nya $\geq$ R_{tabel} . Sehingga dari keseluruhan indikator indikator di atas dapat memberikan representasi yang baik dan dapat digunakan sebagai intrumen dalam mengukur variabel dalam penelitian ini.

Tabel 2.3

Hasil Validitas Uji Return

Butir Pertanyaan Item Return Pasar Modal Syariah	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Return 1	0,566**	0,1966	Valid
Return 2	0,664**	0,1966	Valid
Return 3	0,849**	0,1966	Valid
Return 4	0,830**	0,1966	Valid
Return 5	0,800**	0,1966	Valid
Return 6	0,878**	0,1966	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 2.3 di atas setiap instrumen pengetahuan dinyatakan valid dengan R_{tabel} = 0,1966, Dimana R_{hitung} nya ≥ R_{tabel} . Sehingga dari keseluruhan indikator indikator di atas dapat memberikan representasi yang baik dan dapat digunakan sebagai intrumen dalam mengukur variabel dalam penelitian ini

Tabel 2.4

Hasil Validitas Uji Minat

Butir Pertanyaan Item Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
M1	0,861**	0,1966	Valid
M2	0,879**	0,1966	Valid
M3	0,792**	0,1966	Valid
M4	0,828**	0,1966	Valid
M5	0,871**	0,1966	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 2.4 di atas setiap instrumen pengetahuan dinyatakan valid dengan R_{tabel} = 0,1966, Dimana R_{hitung} nya ≥ R_{tabel} Sehingga dari keseluruhan indikator indikator di atas dapat memberikan representasi yang baik dan dapat digunakan sebagai intrumen dalam mengukur variabel dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kusioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu

kewaktu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa suatu data dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* nya > 0,60 dan sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* nya < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan data yang telah diuji dari keempat variabel maka didapatkan hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 2.5

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan	0,910	Reliabel
Resiko	0,872	Reliabel
Return	0,846	Reliabel
Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal	0,901	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 2.5 menunujukan untuk variabel pengetahuan memiliki Cronbach's Alpha 0,910. Sedangkan resiko memiliki Cronbach's Alpha 0,872 dan variabel return memiliki Cronbach's Alpha 0,846 serta untuk minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal memiliki Cronbach's Alpha 0,901. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel realibilitas karena nilai Cronbach's Alpha > 0,60 sehingga hal tersebut setiap itemnya dapat memperoleh data yang konsisten dan dinyatakan reliabel.

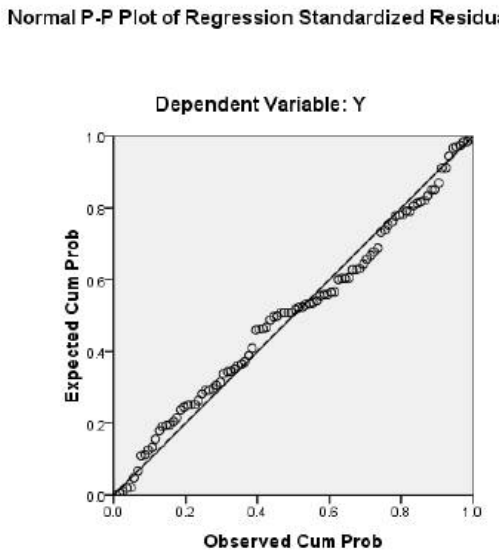
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi normal atau tidak Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal[101]

Gambar 2.6

Hasil Uji Normalitas menggunakan Probability Plot



Berdasarkan gambar 2.6 kita dapat melihat bahwa titik-titik ploting yang terdapat pada gambar "*Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*" selalu mengikuti dan

[101] Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikas*.....h. 114

mendekati garis diagonalnya. Sebagaimana dalam pedoman pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara residual (anggota) pada serangkaian observasi tertentu dalam suatu periode tertentu .

Gambar 2.7

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.902[a]	.814	.808	1.451	2.220

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

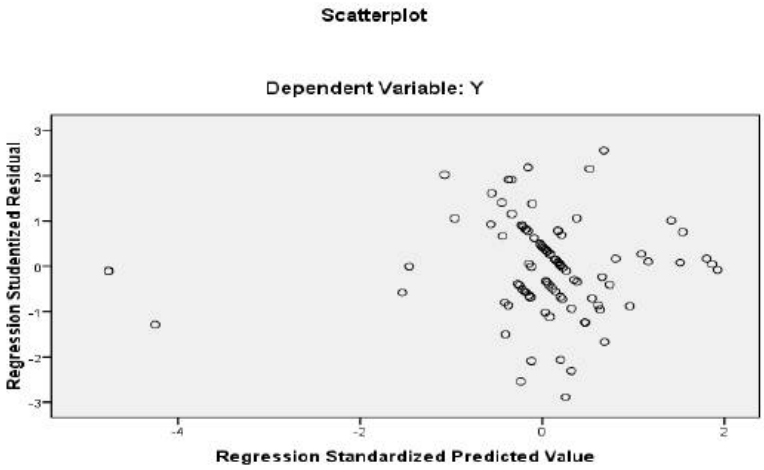
Berdasarkan gambar 2.7 terlihat bahwa hasil dari uji Durbin Watson .Dalam pengujian ini yang menggunakan jumlah N-100 dan jumlah variabel independen sebanyak 3 (k=3) serta dengan tingkat signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai dl 1.6131 dan du 1.7364. Dari hasil pengolahan diperoleh nilai statistik Durbin Watson (d) 2.220 dan jelas terlihat bahwa nilai dl < dw< Du artinya hipotesis nol gagal ditolak sehingga dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varience dan residul satu pengamatan kepengamatan yang lain. Sedangkan jika varience dan residul satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut heteroskedastisitas.

Gamber 2.8

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan gambar 2.8 dapat dilihat bahwa dalam grafik residual dan model regresi tidak mempunyai pola tertentu yang artinya tidak terdapat heteroskedastistas

d. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat suatu hubungan suatu variabel dengan variabel lain.[102]

Jika nilai sig f change < 0,05 maka katakan berkolerasi maupun sebaliknya jika nilai sig f change > 0,05 dapat dikatakan tidak berkolerasi. Dengan pedoman derajat hubungan. Nilai Pearson Correlation 0,00 – 0,20 berarti tidak ada berkolerasi, nilai Pearson Correlation 0,21- 0,40 berarti korelasi lemah, jika nilai Pearson Correlation 0,41-0,60 dikatakan korelasi sedang, jika nilai Pearson Correlation 0,61-0,80 dikatakan korelasi kuat, jika nilai Pearson Correlation 0,81 -1,00 berarti korelasi sempurna .[103]

[102] Sambas Ali Muhidin, dkk, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*..... h.28

[103] Sambas Ali Muhidin, dkk, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*..... h.119

Tabel 2.9

Hasil Uji Koefisien Korelasi berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.902[a]	.814	.808	1.451	.814	139.811	3	96	.000	2.220

Sumber: Data Primer diolah.
2020

Berdasarkan Tabel 2.9 diatas maka dapat dikatakan bahwa nilai sig f chang nya < 0,05 maka dapat dikatakan berkolerasi dan dilihat pada tabel model summary di atas bahwa R nya sebesar 0,902 ini bernilai derajat hubungan antara 0,81-1,00 dinyatakan korelasi sempurna artinya variabel pengetahuan,resiko, return dan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal saling berkolerasi

e. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan apabila variabel terikatnya (Y) terhubung dengan lebih dari satu variabel bebas (X1.,X2.,X3,...,Xn) dan masih menunjukan diagram hubungan yang linear. Berdasarkan data yang telah diolah maka didapatkan regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 3.0

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.339	.438		9.900	.000
X1	-.077	.026	-.397	-2.995	.003
X2	-.038	.020	-.214	-1.860	.066
x3	.002	.026	.008	.059	.953

a. Dependent variable: Y

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3.0 dapat disusun persamaan regresi linear bergandanya sebagai berikut :

$Y = 4{,}339 +- 0{,}077\ X_1 - 0{,}038\ X_2 + 0{,}002\ X_3 + e$

Kesimpulan dari persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

1. Jika nilai konstanta dalam persamaan regresi linear berganda di atas sebesar 4,339 maka hal tersebut dapat diartikan apabila variabel pengetahuan, risiko, return dalam keadaan tetap (konstan) maka minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal nilainya sebesar 4,339
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan (X1) sebesar -0,077 hal tersebut dapat diartikan setiap perubahan

satu satuan variabel pengetahuan maka akan menurunkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal sebesar -0,077.

3. Nilai koefisien regresi untuk variabel risiko (X2) sebesar --0,038 hal tersebut dapat diartikan setiap perubahan satu satuan.variabel risiko maka akan menurunkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal sebesar -0,038
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel return (X3) sebesar 0,002 hal tersebut dapat diartikan apabila variabel bebas yang lain dari model regresi tetap. Sehingga variabel pengetahuan mengalami peningkatan satu satuan maka variabel minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal akan naik sebesar 0,002

f. Uji Koefisien Determinan R_2

Koefesien determinan merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Koefesien determinasi menunjukkan ragam (variasi) nilai turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X (beberapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X).[104]

[104]Digioson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009) h. 259

Tabel 3.1

Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.902[a]	.814	.808	1.451	2.220

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas diperoleh R Square atas R_2 (Koefisien determinan) sebesar 0,814. Dengan demikian diartikan variabel pengetahuan, risiko, return dapat menjelaskan 0,814 atau 81,4% variabel minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal .Dan sisanya 18,6% (100%-81,4%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model dalam penelitian ini .

g. Uji Signifikan Secara Parsial

1. Uji T

Uji parsial atau uji T bertujuan untuk menguji secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat yang digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel tak bebas secara individu .

Tabel 3.2

Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	4.339	.438		9.900	.000
X1	-.077	.026	-.397	-2.995	.003
X2	-.038	.020	-.214	-1.860	.066
x3	.002	.026	.008	.059	.953

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Untuk mencari nilai T_{tabel} maka df –k = 100-3= 97 (k merupakan jumlah variabel *independent*) dan nilai T_{tabel} dihitung dari *two-tailed alpha* = 0,05, sehingga didapatlah T_{tabel} nya sebesar 1,984 .Jika membandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} maka variabel pengetahuan T_{hitung} nya -2,995 < T_{tabel} sebesar 1.984 dengan nilai sig nya sebesar 0,003 > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Untuk variabel risiko T_{hitung} nya sebesar -1,860 < T_{tabel} sebesar 1.984 dengan nilai sig nya sebesar 0,066 > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara

variabel risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

Untuk variabel return T_{hitung} nya sebesar 0,059 < T_{tabel} sebesar 1.984 dengan nilai sig nya sebesar 0,953 > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel return terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat Berdasarkan data yang telah diolah maka didapatkan hasil sebagai berkut :

Tabel 3.3

Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	882.950	3	294.317	139.811	.000[a]
	Residual	202.090	96	2.105		
	Total	1085.040	99			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan nilai F tabel untuk penelitian ini sebesar 2,70 sedangkan F hitung nya sebesar 139,811 Sehingga $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $139,811 \geq 2,70$ dan nilai sig nya sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X1), risiko (X2) dan return (X3) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah di analisa maka dapat disimpulkan secara keseluruhan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regeresi linear berganda, di kemukan bahwa **$Y = 4{,}339 + -0{,}077\ X_1 - 0{,}038\ X_2 + 0{,}002X_3$**, dikarenakan nilai konstanta 4,339 bernilai positif artinya apabila variabel pengetahuan dan return sama dengan nol atau tidak ada perubahan maka minat mahasiswa berinvestasi (Y) sebesar 4,339, sedangkan koefisien regresi pengetahuan -0,077 dan risiko -0,038 artinya koefisien regresi negatif atau berlawanan sebesar -0,077 X1 dan-0,038 X2 dan jika pengetahuan dan risiko meningkat sebesar 1 satuan, maka minat mahasiswa berinvestasi (Y) menurun sebesar –0,077 dan -0,038 dimana artinya jika variabel pengetahuan 0,077 dan risiko 0,038 naik maka minat mahasiswa berinvestasi akan menurun sebesar 0,077 dan 0,038 Sedangkan variabel Return bernilai positif atau searah sebesar 0,002. Jika return (X3) meningkat sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Y) juga akan meningkat sebesar 0,002 dimana artinya jika return naik sebesar 0,002

maka minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah akan meningkat sebesar 0,002

2. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa secara parsial atau uji T (individu) variabel pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan T_{hitung} (-2995) $\geq$ T_{tabel} (1,984) dengan sig nya sebesar 0,003 $\leq$ 0,05. Namun pada variabel risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan T_{hitung} (-1,860) $\leq$ T_{tabel} (1,984) dengan nilai sig nya sebesar 0,066 $\geq$ 0,05. Begitupun pada variabel return tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dengan nilai T_{hitung} (-0,059) $\leq$ T_{tabel} (1,984) dengan nilai sig nya sebesar 0,953 $\geq$ 0,05.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, risiko dan return secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan nilai F_{hitung} (139,811) $\geq$ F_{tabel} (2,70).

B. Saran

1. Bagi Institut perlu adanya perhatian yang khusus untuk meningkatkan kualitas pelatihan yang baik beserta memberikan fasilitas sehingga menarik minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah
2. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam IAIN Bukittinggi yang belum pernah bergabung menjadi investor di pasar modal syariah. Hendaknya mulai sekarang bergabunglah
3. berinvestasi di pasar modal syariah karena bergabung disana dapat meningkatkan wawasan dan membuka lapangan pekerjaan baru serta bekal persiapan masa yang akan datang
4. Bagi peneliti

   Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mencari data yang lebih akurat dan jumlah yang lebih banyak sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

Aziz Abdul, 2008 *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro,* Yogyakarta: Graha Ilmu

Ahmad Dahlan Malik, *Analisa Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat masyarkat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI*, jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No 1

Anoraga Pandji dkk, 2001*Pengantar Pasar Modal*, Jakarta :PT Rineka Cipta

Ardana Yudistira,2019 , *Model Koreksi Kesalahan antara Beta Saham, Suku Bunga dan Return Saham di Indonesia*, Jurnal Bisnis Darmajaya,Vol 05. No .01

Creswell W. John, 2010, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan mixed* Yogyakarta, Pustaka pelajar

Erio Steven,dkk,2018, *Pengaruh Risiko Sistematis dan Risiko tidak sistematis Terhadap Expected Return Portofolio Optimal*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 61 No. 4

Eduardus Tandelilin,2010, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Kanistus 2010

Haidir Samsul M, *Pengaruh Pemahaman, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah*, Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis, Vol.5/ No 2.

Hidayat Lukman dkk, *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi*, Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi, Vol.3 No. 2 2019

Hamdi Saepul Asep, 2014*Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish

Haris Mustafa Ridwan ,2018, *Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa*, Jurnal Kitabah : Vo.2 No.2

Irawan Dafid, *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasional Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010*.....

Juliandi Azuar dkk, 2014, *Metodologi Pendidikan Bisnis Konsep dan Aplikasi*, Medan :Umsu Press

Mahadianto Yudi Moh, Setiawan Adi, 2013 *Analisis Parametrik Dependensi Dengan Program SPSS*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Melinda Maya dkk, 2015, Pengantar Pasar Modal, Bandung : Alfabeta

Muhidin Ali Samba dkk,2009, *Analisis Korelasi Regresi dan JalurdalamPenelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia

Muslih Isratul Cipta, 2019, *Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*

MulyanaMumuh ,2019,*Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi*, Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi, Vol 3 No 1

Nilasari Putri Ramadhani, 2011, *Perlindungan Hukum Terhadap Investor*, *Jurnal Yuridika*, Vol 26 No 3

Novianti Dwi,2018, *Pengaruh Suku Bngga Deposito, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham* Prosiding Manajemen Vol 4 No 1

P.A Sarah, 2014 , *faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Terhadap Sukuk Negara Ritel, Jurnal Ekonomi Islam Republika*, Iqtishodia, Republika, 23

Prasetyo Yoyok, 2018, *Perbandingan Risiko dan Return Investasi pada Indesx LQ45 dengan Indexs Jakarta Islamic Indexs (JII)*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol 6 No. 2

Raditya Daniel dkk, 2014, *Pengaruh Modal, Di BNI Securitas, Return dan persepsiTerhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 3.7

Soemitra, Andri, 2014 m*asa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, Jakarta : Kencana

Setiawati Ati ,1996, *Risiko Investasi Saham di Pasar Modal*, Jurnal Hukum dan Pembangunan, Vol 26, No 4

Sugiyono,2014 *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta

Sugiyono,2015 *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta

Sukardi Ketut Dewa, 2014, *Analisis Inventri Minat dan Kepribadian*, Jakarta: Prenacamedia Group.

Sugiarto Siagian Digioson,2009, *Metode Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Sarwono Jonathan, 2006, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Andi

Siregar Syofian, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana

Suyanti Eny, 2019, *Analisis Motivasi dan Pengetahuan Investor Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal* , Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keagamaan dan Ilmu Pendidikan Vol,7, No 2

Thoifah I'anatut2015, *StatistikaPendidikan danMetode Penelitian Kuantitatif*, Malang: Madani

Trisnatio Agian Yonar,2017, *Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko dan Self Effecacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa* Jurnal Fakultas Ekonomi.

Umar Al Ulil Ahmad dkk, *Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam berinvestasi Di pasar Modal Syariah*(Study kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga), Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 4, No.1 2019

Yuliana Indah, 2010 *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang : UIN Maliki Press

www.economy.okezone.com Akses Tanggal 06 Maret 2020

www.sharianews.com Akses Tanggal 06 Maret 2020

www kontan.co.id.Akses Tanggal 06 Maret 2020

www.cnbcindonesia.com/ Akses Tanggal 13 Maret 2020

www.idx.co.id Akses Tanggal 18 April 2020

www.businesspedia.co.id Akses Tanggal 26 April 2020

www.indopremier.com Akses Tanggal 26 April 2020

www.brosur iain bukittinggi.com Tanggal 20 Juni 2020

Lampiran 1: Pertanyaan Kusioner

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
    a. Laki-laki
    b. Perempuan
3. NIM :
4. Jurusan :
5. Angkatan :
6. Pernahkah anda mengikuti seminar pasar modal atau mata kuliah yang membahas tentang Pasar Modal ?
    a. Pernah
    b. Tidak Pernah
7. Apakah anda mempunyai rekening investasi di Pasar Modal
    a. Iya
    b. Tidak

Cara Pengisian Kusioner

Saudara/i cukup memberikan tanda ceklis (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Saudara/i .Setiap pernyataan hanya ada satu

pilihan jawaban .Setiap nilai/skor akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Saudara/i. Nilai /skor jawaban adalah sebagai berikut**:**

No	Pertanyaan	STS	TS	RG	S	ST
1	Pasar modal syariah adalah wadah investasi memperjualbelikan surat berharga yang telah dijamin oleh DSN –MUI dan OJK					
2.	Pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait pendanaan					
3.	Berinvestasi di pasar modal akan mendapatkan keuntungan seperti capital gain dan dividen					
4	Pasar modal mempertemukan investor yang kelebihan dana dan kekurangan dana					
5	Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling popular					
6.	Investasi di pasar modal mudah bisa dilakukan					

	dimana saja dan kapan saja.					

Pengetahuan

Risiko

No	Pertanyaan	STS	TS	RG	S	ST
1.	Risiko investasi adalah risiko kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari yang di harapkan					
2.	Berinvestasi di pasar modal memiliki keuntungan yang besar dan risiko yang besar pula					
3.	Kegiatan investasi dipasar modal menimbulkan dampak bahaya karena banyaknya emiten yang bergerak di dunia usaha tanpa memperhatikan lingkungan sekitar					
4.	Transaksi di pasar modal menghabiskan waktu					
5.	Banyaknya risiko investasi membuat orang tidak mau berinvestasi					
6.	Jatuhnya harga saham serta kebangkrutan yang terjadi membuat calon investor trauma dan enggan berinvestasi					

Returm

No	Pertanyaan	STS	TS	RG	S	ST
1	Adanya return salah satu mendasar dalam mengambil keputusan					
2	Menurut saya return yang tinggi daya tarik calon investor berinvestasi					
3	Keuntungan pasar modal syariah kehalalannya sudah terjamin					
4	Return investasi dapat meningkatkan kesejahteraan bagi para investor					
5	Adanya imbalan yang tinggi membuat investor berani menanggung risiko					
6	Jaminan halalnya untuk produk dipasar modal syariah membuat saya yakin dalam berinvestasi					

Minat Investasi

No	Pertanyaan	STS	TS	RG	S	ST
1	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi melalui media sosial					
2	Dalam berinvestasi saya yakin akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan dana yang saya investasikan di pasar modal					
3	Keingian berinvestasi di pasar modal mendapatkan keuntungan masa yang akan datang					
4	Sebelum saya berinvestasi, saya sudah mencari tahu terlebih dahulu seluk beluk tentang investasi di pasar modal .					
5	Saya yakin mahasiswa FEBI IAIN Bukittinggi berminat dalam berinvestasi di pasar modal syariah					

1	4	4	3	2	4	4

Lampiran 2 : Pendapat responden tentang pengetahuan

2	4	4	4	4	4	3
3	4	3	4	4	3	4
4	4	3	4	3	4	3
5	4	3	4	5	4	4
6	4	4	4	4	4	4
7	4	3	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	4
10	4	4	4	5	4	4
11	4	4	4	4	4	4
12	4	4	3	4	4	3
13	4	4	4	4	4	3
14	4	4	4	4	4	4
15	5	3	3	4	4	4
16	5	4	4	4	4	3
17	5	4	4	2	4	4
18	4	3	4	3	5	3
19	5	4	4	4	4	4
20	5	5	3	5	4	4
21	5	5	5	5	4	3
22	4	3	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	5
24	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4
26	5	4	3	4	4	2
27	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	5	4
29	4	4	4	4	4	4
30	5	5	5	4	5	3
31	4	5	5	5	5	5
32	4	3	4	4	4	3
33	5	4	4	5	5	4
34	5	4	5	4	4	4
35	4	4	4	3	4	4
36	5	4	5	5	5	5
37	5	4	4	4	4	4

38	4	4	3	3	4	4
39	5	4	4	5	5	4
40	5	5	5	5	5	4
41	4	4	4	4	4	4
42	4	3	4	4	4	4
43	4	4	1	4	4	4
44	5	4	4	4	4	4
45	5	4	4	4	4	4
46	5	5	5	5	4	4
47	4	4	4	4	4	3
48	5	4	4	4	4	4
49	4	4	4	3	4	4
50	6	4	4	4	4	4
51	4	4	4	3	4	4
52	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4	4
55	1	1	1	2	1	2
56	5	5	5	3	5	5
57	4	4	4	4	4	4
58	5	4	3	4	5	3
59	3	3	3	3	4	4
60	4	4	4	4	4	4
61	4	5	5	5	5	4
62	4	4	4	4	4	4
63	4	4	3	3	3	3
64	4	4	4	4	5	4
65	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	3	4
68	4	4	3	4	3	4
69	3	3	3	4	4	3
70	4	4	4	4	4	4
71	4	5	4	4	4	3
72	4	4	3	4	3	4
73	4	4	4	4	4	2
74	4	3	3	3	3	3
75	1	1	1	1	1	1
76	1	1	1	1	1	1

77	5	5	5	4	4	4
78	4	3	3	4	4	4
79	4	4	4	5	4	4
80	4	4	3	4	4	4
81	4	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	4	4
83	5	5	5	5	5	5
84	5	5	5	5	5	5
85	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4	3
87	4	4	4	4	3	4
88	5	4	4	4	3	4
89	4	4	4	4	4	4
90	4	4	3	4	4	4
91	5	5	5	4	5	4
92	5	4	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4
94	4	4	4	4	4	4
95	5	5	5	4	4	4
96	5	4	4	4	5	4
97	4	4	3	3	3	3
98	4	4	4	4	4	4
99	4	4	5	5	5	5
100	4	5	5	5	5	5

Lampiran 3 : Pendapat responden tentang Risiko

No	R1	R2	R3	R4	R5	R6
1	4	5	5	4	4	4
2	4	4	3	3	3	2
3	4	4	3	3	4	4
4	2	4	3	2	4	4
5	4	4	2	2	3	3
6	4	3	2	2	3	3
7	4	4	4	2	4	3
8	2	4	2	1	1	4
9	4	5	3	2	2	4
10	5	4	3	2	5	5
11	4	4	4	2	2	4
12	3	4	4	3	4	3
13	3	4	4	2	2	2
14	4	4	4	3	4	4
15	3	4	3	4	4	4
16	4	4	2	2	2	4
17	4	5	4	1	2	4
18	3	5	4	2	2	3
19	4	4	4	3	4	4
20	4	4	3	2	4	4
21	4	4	4	3	4	5
22	4	4	4	2	5	4
23	5	5	4	4	4	4
24	3	3	4	2	3	4
25	4	5	4	2	4	3
26	3	3	3	2	2	3
27	4	4	4	2	3	3
28	5	4	3	3	4	4
29	4	4	4	4	4	4
30	4	4	3	2	3	3
31	4	5	5	2	4	3
32	4	3	4	3	3	3
33	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	3	4	4
35	4	4	3	2	3	4
36	4	4	4	4	4	4

37	3	4	3	4	4	4
38	4	4	4	4	3	4
39	4	4	4	4	3	4
40	5	5	5	2	4	4
41	4	4	4	2	2	3
42	3	4	3	3	4	3
43	4	4	4	2	3	2
44	4	4	3	2	4	4
45	4	4	4	4	4	4
46	4	4	2	2	2	3
47	3	4	2	2	3	4
48	4	4	4	2	4	3
49	3	4	4	2	3	4
50	5	5	5	3	4	4
51	3	3	2	2	2	3
52	4	4	4	3	4	4
53	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	2	2	2
55	1	1	1	1	1	1
56	5	5	2	1	2	4
57	4	4	4	4	4	4
58	3	4	5	3	4	3
59	3	4	3	3	4	4
60	3	3	3	3	3	3
61	4	4	4	3	4	3
62	4	4	4	4	4	4
63	3	3	2	3	3	4
64	4	2	2	2	2	2
65	3	4	4	4	3	3
66	3	4	4	4	4	4
67	3	4	4	3	3	4
68	3	4	4	4	4	4
69	3	3	3	3	4	4
70	4	4	4	4	4	4
71	4	4	3	2	3	4
72	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4

74	3	3	3	3	3	3
75	1	1	1	1	1	1
76	1	1	1	1	1	1
77	4	2	4	3	3	4
78	4	4	4	3	3	4
79	3	4	4	3	4	3
80	4	4	4	4	4	4
81	4	5	4	2	3	4
82	4	4	4	4	4	4
83	5	5	5	5	5	5
84	5	5	5	5	5	5
85	4	5	5	5	5	5
86	4	4	4	3	3	3
87	3	4	3	2	4	3
88	3	5	4	3	5	5
89	4	4	4	4	4	4
90	4	4	4	4	4	4
91	3	4	2	2	3	4
92	5	5	5	5	4	3
93	4	4	4	4	4	5
94	4	4	4	3	3	3
95	4	4	4	4	4	4
96	4	4	4	4	4	4
97	3	3	3	3	4	4
98	4	4	4	4	5	4
99	5	5	5	5	5	5
100	5	5	5	5	5	5

Lampiran 4 : Pendapat responden terhadap Return

No	Return1	Return 2	Retrun 3	Return 4	Return 5	Return 6
1	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5	5
6	4	3	4	4	3	4
7	4	4	3	3	4	4
8	4	4	4	4	5	5
9	4	5	4	5	5	4
10	4	4	4	5	2	3
11	4	4	4	3	4	4
12	6	4	3	3	3	3
13	4	3	5	3	4	4
14	4	4	3	4	4	4
15	6	4	3	4	4	3
16	4	4	4	4	4	4
17	6	2	5	4	1	4
18	4	3	4	5	5	5
19	4	4	4	4	4	3
20	4	4	4	4	4	4
21	4	4	3	3	3	4
22	4	4	4	4	4	4
23	4	4	5	4	4	4
24	6	3	4	3	3	4
25	6	3	3	3	4	3
26	6	3	3	3	4	3
27	6	3	5	3	3	3
28	6	3	3	4	4	3
29	4	4	4	4	4	4
30	4	4	5	4	3	4
31	4	4	4	4	4	4
32	6	3	4	4	3	3

33	5	4	5	5	4	5

34	4	4	5	5	4	4
35	6	4	4	4	3	4
36	5	4	5	5	4	4
37	4	4	4	4	3	4
38	4	4	4	4	4	4
39	4	5	4	5	4	4
40	5	5	5	5	4	5
41	6	3	3	4	4	3
42	6	3	3	3	4	3
43	6	4	5	4	4	5
44	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4
46	4	4	5	4	4	5
47	6	4	5	4	3	5
48	4	3	4	4	3	4
49	4	3	5	3	4	4
50	4	4	3	4	4	4
51	6	4	4	2	3	4
52	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	3	4
55	1	4	1	1	1	1
56	4	4	5	4	4	5
57	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4	4
59	6	3	4	4	4	4
60	4	3	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4
62	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4
64	2	4	4	4	4	4
65	4	4	4	4	4	3
66	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4
71	4	5	4	4	5	4

72	4	4	4	4	4	4

73	4	4	4	4	4	4
74	3	3	3	3	3	3
75	1	2	1	1	1	1
76	1	2	1	1	1	1
77	3	4	4	5	4	4
78	3	3	3	4	3	3
79	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	4	4
83	4	3	4	3	4	4
84	5	5	5	5	5	5
85	5	5	5	5	5	5
86	4	4	4	4	4	4
87	3	4	4	4	4	4
88	4	3	2	3	2	1
89	4	3	4	4	4	3
90	4	4	4	4	4	4
91	3	4	3	4	3	4
92	4	3	4	3	3	3
93	5	5	5	5	5	5
94	3	3	3	3	3	3
95	4	4	4	4	4	4
96	4	4	4	4	4	4
97	4	4	4	4	4	4
98	4	4	4	4	4	3
99	5	5	5	5	5	5
100	5	5	5	5	5	5

Lampiran: Pendapat responden tentang Minat Investasi

No	M1	M 2	M 3	M 4	M5
1	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3
4	3	3	4	5	3
5	4	4	4	5	5
6	4	3	3	3	4
7	4	4	4	5	4
8	4	4	4	5	3
9	4	4	4	5	4
10	2	4	4	4	4
11	4	4	4	4	3
12	3	3	3	4	3
13	3	3	4	4	4
14	4	4	4	4	4
15	3	4	4	4	3
16	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	5
18	4	3	4	4	4
19	3	3	6	4	4
20	4	4	4	4	4
21	4	3	4	4	3
22	4	3	4	4	4
23	5	5	4	5	5
24	4	3	3	4	4
25	3	4	4	3	4
26	3	4	5	4	4
27	3	3	3	3	4
28	3	4	4	4	3
29	3	4	4	4	4
30	3	4	4	3	5
31	4	3	4	4	4
32	3	3	3	3	3
33	5	5	5	4	4

34	3	4	4	4	4
35	4	4	4	5	4
36	4	4	5	5	5
37	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4
39	4	4	5	4	4
40	4	5	5	5	5
41	3	4	4	4	4
42	3	3	4	4	3
43	5	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4
49	3	2	6	4	3
50	4	4	4	3	5
51	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4
53	3	3	6	2	3
54	4	4	4	4	4
55	1	1	1	1	1
56	5	5	5	5	5
57	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	3
60	4	4	4	4	4
61	4	3	5	5	5
62	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4
65	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	5
67	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	3
72	4	4	4	4	4

73	4	4	4	4	4
74	3	3	3	3	3
75	1	1	1	1	1
76	1	1	1	1	1
77	3	3	4	3	3
78	3	3	4	4	4
79	4	4	4	4	5
80	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4
84	5	5	5	5	5
85	5	5	5	5	5
86	4	3	4	4	4
87	4	4	4	4	4
88	1	2	3	5	3
89	3	3	4	4	4
90	4	3	4	4	4
91	4	4	4	5	4
92	4	4	3	4	4
93	5	5	5	5	5
94	3	4	4	4	4
95	4	4	4	4	4
96	4	4	3	3	3
97	4	5	5	4	4
98	3	4	4	4	4
99	5	5	5	5	5
100	5	5	5	5	5

Lampiran 5: Hasil Output SPSS untuk Uji Validitas Kusioner

Untuk Pengetahuan

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	X1
P1	Pearson Correlation	1	.729**	.637**	.572**	.664**	.500**	.823**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.729**	1	.701**	.614**	.671**	.546**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.637**	.701**	1	.638**	.713**	.603**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.572**	.614**	.638**	1	.653**	.570**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.664**	.671**	.713**	.653**	1	.609**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.500**	.546**	.603**	.570**	.609**	1	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.823**	.854**	.867**	.812**	.864**	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Risiko

Correlations

		R1	R2	R3	R4	R5	R6	X2
R1	Pearson Correlation	1	.640**	.558**	.396**	.478**	.495**	.739**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
R2	Pearson Correlation	.640**	1	.638**	.335**	.489**	.565**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
R3	Pearson Correlation	.558**	.638**	1	.601**	.613**	.431**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
R4	Pearson Correlation	.396**	.335**	.601**	1	.680**	.514**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
R5	Pearson Correlation	.478**	.489**	.613**	.680**	1	.632**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
R6	Pearson Correlation	.495**	.565**	.431**	.514**	.632**	1	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.739**	.757**	.821**	.776**	.840**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Return

Correlations

		return1	return2	return3	return4	return5	return6	X3
return1	Pearson Correlation	1	.048	.417**	.294**	.261**	.324**	.566**
	Sig. (2-tailed)		.633	.000	.003	.009	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
return2	Pearson Correlation	.048	1	.437**	.576**	.604**	.583**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.633		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
return3	Pearson Correlation	.417**	.437**	1	.681**	.544**	.802**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
return4	Pearson Correlation	.294**	.576**	.681**	1	.640**	.682**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
return5	Pearson Correlation	.261**	.604**	.544**	.640**	1	.681**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
return6	Pearson Correlation	.324**	.583**	.802**	.682**	.681**	1	.878**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.566**	.664**	.849**	.830**	.800**	.878**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Minat Investasi

Correlations

		M1	M2	M3	M4	M5	Y
M1	Pearson Correlation	1	.777**	.548**	.614**	.693**	.861**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
M2	Pearson Correlation	.777**	1	.581**	.635**	.722**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
M3	Pearson Correlation	.548**	.581**	1	.606**	.615**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
M4	Pearson Correlation	.614**	.635**	.606**	1	.659**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
M5	Pearson Correlation	.693**	.722**	.615**	.659**	1	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.861**	.879**	.792**	.828**	.871**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 : Hasil Output SPSS Untuk Uji Reliabelitas

X1 (pengetahuan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	6

X2 (Risiko)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	6

X3 (Return)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	6

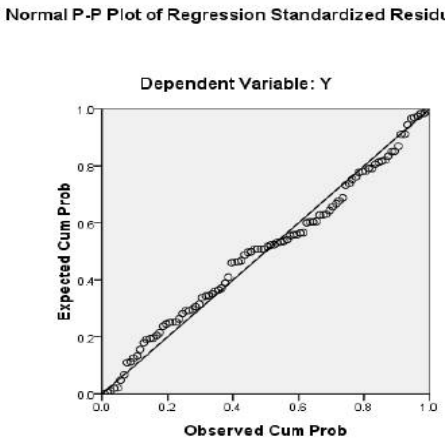
Y (Minat Investasi)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	5

Lampiran7: Hasil Output SPSS Untuk Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



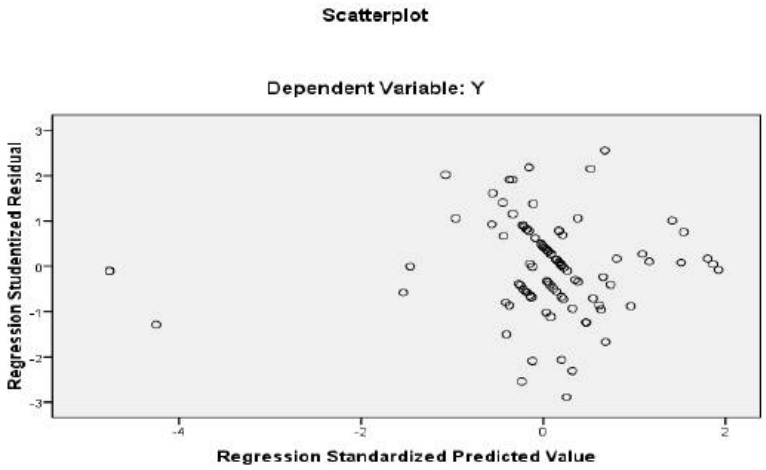
2. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.902[a]	.814	.808	1.451	2.220

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

3. Uji Heterostedastisitas



4. Uji Koefisisen Korelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.902[a]	.814	.808	1.451	.814	139.811	3	96	.000	2.220

Sumber: Data Primer diolah.
2020

5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.339	.438		9.900	.000
X1	-.077	.026	-.397	-2.995	.003
X2	-.038	.020	-.214	-1.860	.066
x3	.002	.026	.008	.059	.953

a. Dependent variable:
Y

6. Uji Koefisien Determinan R^2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.902[a]	.814	.808	1.451	2.220

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

7. Uji T

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	4.339	.438		9.900	.000
X1	-.077	.026	-.397	-2.995	.003
X2	-.038	.020	-.214	-1.860	.066
x3	.002	.026	.008	.059	.953

Sumber: Data Primer diolah, 2020

8. Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	882.950	3	294.317	139.811	.000[a]
	Residual	202.090	96	2.105		
	Total	1085.040	99			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1